

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesuksesan *boy group* BTS dan *girl group* Blackpink disambut baik di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya para penggemar yang menggemari kedua idol K-Pop tersebut. Para penggemar yang tergabung satu wadah yang bernama fandom melakukan berbagai kegiatan yang beragam seperti: saling berbagi informasi tentang idola, merayakan hari ulang tahun *group* dan member, menonton konser bersama dan lain sebagainya. Namun kehadiran budaya K-Pop ini juga memberikan berbagai dampak yang negatif bagi para penggemarnya. Banyak penggemar yang terlalu mencintai idolanya hingga mengarah kepada fanatisme. Dalam dinamika yang terjadi di tengah fandom tidak dipungkiri bisa terjadi konflik atau *fanwar*. Pada bulan Agustus 2022 lalu, fandom ARMY dan Blink melakukan *fanwar* yang disebabkan oleh berita kencan V BTS dengan Jennie Blackpink. Banyak spekulasi yang disebarkan bahwa V dan Jennie berkencan pada saat itu. Saat itu kolom Instagram Jennie penuh dengan serangan antar kedua fandom yang melakukan *fanwar*.

*Fanwar* yang terus terjadi melalui media sosial akan berdampak negatif seperti: perpecahan antar fandom/kelompok, menghadirkan ketidaknyamanan pengguna media sosial. Harus ada yang menjadi penengah atau yang menangani konflik yang terjadi dalam kelompok/fandom tersebut guna menjaga eksistensi. Seperti dengan menggunakan pola komunikasi simetri dalam teknik mempersatukan, pola komunikasi sejajar dalam strategi kerelaan untuk membantu, pola komunikasi komplementari dalam teknik mendominasi,

pola komunikasi simetri dalam teknik menghindar serta pola komunikasi komplementari dalam teknik kompromi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk meneliti terkait *fanwar* yang kerap terjadi di kalangan para penggemar K-Pop terutama di tengah para penggemar BTS dan Blackpink di Indonesia dan bagaimana melihat bagaimana pola komunikasi dalam manajemen yang dilakukan oleh fandom A.R.M.Y dan Blink dalam mengatasi konflik atau *fanwar* tersebut khususnya saat terjadinya *fanwar* ketika berita kencan V BTS dan Jennie Blackpink menyebar pada bulan Agustus 2022 lalu.

Berdasarkan hasil data, dapat disimpulkan bahwa keempat fandom yaitu A.R.M.Y Surabaya 21, A.R.M.Y Yogyakarta, Blink Bali dan Blink Kalimantan Selatan sebagai fandom yang mendukung *boy group* BTS dan *girl group* Blackpink tidak luput dari adanya konflik atau *fanwar*. Konflik yang terjadi dalam keempat fandom tersebut disebabkan oleh *comeback* Blackpink dan BTS yang berdekatan sehingga menimbulkan persaingan, kesalahpahaman hingga melontarkan perkataan buruk kepada fandom lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat diterapkan ke depan, sebagai berikut:

Bagi para pengurus fandom A.R.M.Y Surabaya 21, A.R.M.Y Yogyakarta, Blink Bali dan Blink Kalimantan Selatan diharapkan tetap mampu mengelola konflik atau *fanwar* dalam proses dinamika yang terjadi kedepannya. Kemudian untuk anggota fandom A.R.M.Y Surabaya 21, A.R.M.Y Yogyakarta, Blink Bali dan Blink Kalimantan Selatan diharapkan dapat lebih bijak dan menghindari terjadinya konflik atau *fanwar*.

Selama proses pelaksanaan penelitian ini, penulis mengalami sedikit kendala dan hambatan dalam mencari narasumber yang sesuai dengan kriteria penelitian. Hal ini dikarenakan sulit untuk pengurus atau anggota fandom yang bersedia jujur sudah terlibat konflik atau *fanwar*. Kendala selanjutnya yang dialami peneliti yaitu sumber referensi yang memiliki topik penelitian yang sejenis sulit ditemukan.

Kemudian, subjek dalam penelitian ini adalah fandom A.R.M.Y Surabaya 21, A.R.M.Y Yogyakarta, Blink Bali dan Blink Kalimantan Selatan maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan subjek penelitian menggunakan fandom idol K-Pop lain. Selain itu penelitian sejenis yang membahas mengenai pola komunikasi dalam manajemen konflik di tengah fandom juga masih sangat minim sehingga peneliti berharap selanjutnya akan banyak penelitian yang membahas tentang topik penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, Natazha P. (2019). Fanwar fans K-Pop dan keterlibatan penggemar dalam media sosial Instagram. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, LTA-S1. Diakses dari <https://repository.unair.ac.id/87304/>
- Anggito. A. & Setiawan. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak Publisher.
- Aipassa, J. (2019, April 10). Fan BTS dan Blackpink berantem gara-gara “Kill This Love”. Berita Satu.com. Diakses dari <https://www.beritasatu.com/news/547951/fan-bts-dan-blackpink-berantem-garagara-kill-this-love>
- Aprilia, R., A. Sriati & S. Hendrawati. 2020. Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Awza, R., & Yazid, T. P. (2016). Pola Komunikasi Kelompok “Duta Lingkungan” Pada Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 5(2), 155-164. Diakses dari <https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/viewFile/4136/3995>
- Chri. (2022, Agustus 24). Agensi respons singkat rumor Jennie Blackpink dan V BTS pacaran. CNNIndonesia.com. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220824110953-234-838447/agensi-respons-singkat-rumor-jennie-blackpink-dan-v-bts-pacaran>
- Dalimunthe, Syarial F. (2016). Manajemen konflik dalam organisasi. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 27(1). Diakses dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/bahas/article/view/5657>
- Eliani, J., Yuniardi, M. S., & Masturah, A. N. (2018). Fanatisme dan perilaku agresif verbal di media sosial pada penggemar idola K-Pop. *Psikohumaniora: Jurnal penelitian psikologi*, 3(1), 59-72. Diakses dari <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora/article/view/2442>
- Hamandia, M. R. (2020). Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dosen Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Publisitas*, 6(2), 113-123. Diakses dari <http://ejournal.stisipolcandradimuka.ac.id/index.php/JurnalPublisitas/article/download/30/13>
- Fella, Sarah., & Abdus, Sair. (2020). Menjadi Korea : melihat cara, bentuk dan makna budaya Pop Korea bagi remaja di Surabaya. *Journal of Urban Sociology*, 3(2). h. 8. Diakses dari

<https://media.neliti.com/media/publications/344991-menjadi-korea-melihat-cara-bentuk-dan-ma-23c23d01.pdf>

- Javier, Faisal. (2021, Agustus 5). Ada 7 miliar twit K-Pop pada Juli 2020-Juni 2021, terbanyak dari Indonesia. Tempo.co. Diakses dari <https://data.tempo.co/data/1174/ada-75-miliar-twit-k-pop-pada-juli-2020-juni-2021-terbanyak-dari-indonesia>
- Lastriani, L. (2018). Fanwar: Perang antar Fans Idol K-Pop di Media Sosial. *Emik: Jurnal Ilmiah Ilmu Ilmu Sosial*, 1(1), 91-99. Diakses dari <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/emik/article/download/46/68/#:~:text=Fanwar%20merupakan%20istilah%20yang%20digunakan,yang%20digunakan%20dalam%20media%20internet.>
- Linarwati, M., Fathoni, A. & Minarsih, M. M. (2016). Studi deskriptif pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia serta penggunaan metode behavioral event interview dalam merekrut karyawan baru di bank Mega cabang Kudus. *Jurnal Manajemen*, 2(2), 1-8. Diakses dari <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/604/588>
- Lune, H. & Berg, B. L. (2017). *Qualitative research methods for the social sciences* (9th ed.). UK: Pearson.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151. Diakses dari <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102>
- Mukarom, Zaenal. (2022). *Teori-teori komunikasi*. Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mulyana, Deddy. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murni, M. (2018). Manajemen konflik dalam pendidikan. *Intelektualita*, 4(1). Diakses dari <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/3948>
- Natazia, Azarine. (2021, November, 12). Arti mendalam di balik nama fandom grup K-Pop, adakah salah satu favorit Anda?. Liputan6.com. Diakses dari <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4709506/arti-mendalam-di-balik-nama-fandom-grup-k-pop-adakah-salah-satu-favorit-anda>
- Nurahma & Hendriani, (2021, Desember, 25). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmu Psikologi*. Vol. 7, (2). Diakses dari <https://mediapsi.ub.ac.id/index.php/mediapsi/article/view/281>

- Pemika, Desika. (2017, Juni 27). Singkirkan BTS, Blackpink rajai chart Internasional. Liputan6.com. Diakses dari <https://www.liputan6.com/showbiz/read/3004090/singkirkan-bts-blackpink-rajai-chart-internasional>
- Permatasary, N. R., & Indriyanto, R. (2016). Interaksi Sosial Penari Bujangganong Pada Sale Creative Community Di Desa Sale Kabupaten Rembang. *Jurnal Seni Tari*, 5(1). Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/view/9635>
- Putri, Lifa., M. (2022, Juni 4). Senyum ARMY galang dana via pameran seni. Jogja.AntaraNews.com. Diakses dari <https://jogja.antarane.com/berita/559593/senyum-army-galang-dana-via-pameran-seni>
- Putri, Putri, Santosa & Yusriana. (2022). Analisis dinamika komunikasi kelompok penggemar K-Pop generasi ke-4 (STAY, ATINY, dan MOA) dalam menanggapi fanwars di media sosial Twitter. *Interaksi Online: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(4), h.4. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/35788>
- Pradipta, B. P. (2021, Maret 10). Rayakan ultah Suga BTS ke-28, ARMY Indonesia buat project transplatasi terumbu karang di Ambon. Tribunnews.com Diakses dari <https://www.tribunnews.com/seleb/2021/03/10/rayakan-ultah-suga-bts-ke-28-army-indonesia-buat-project-transplantasi-terumbu-karang-di-ambon>
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202-224. Diakses dari <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40. Diambil dari <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/184/0>
- Rahma, Meisa Lufia., & Lestari Sri Budi. (2020). Manajemen konflik organisasi untuk menjaga komitmen dalam unit kegiatan Selam 387 Universitas Diponegoro. *Interaksi Online : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), h.5. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/26454>
- Rahmawati, Fiqih. (2022, Juli 9). Dibalik nama ARMY sebutan untuk para penggemar BTS, ada makna yang mendalam. KompasTv.com Diakses dari <https://www.kompas.tv/article/307357/dibalik-nama-army-sebutan-untuk-penggemar-bts-ada-makna-yang-mendalam?page=all>

- Ramadhanny, Fitriya. (2022, Desember 2). Viral #SpotifyCorrupt usai Spotify wrapped 2022, ARMY marah. Detik.com Diakses dari <https://inet.detik.com/cyberlife/d-6439032/viral-spotifycorrupt-usai-spotify-wrapped-2022-army-marah>
- Rahmayanti, Yunita. (2022, Juli 9). Profil member BTS: Jin, Suga, J-Hope, RM, V, Jungkook, dan fakta-faktanya. Tribunnews.com. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/seleb/2022/07/09/profil-member-bts-jin-suga-j-hope-rm-jimin-v-jungkook-dan-fakta-faktanya>
- Rinata, Asfira. R., & Dewi, Sulih. I. (2019). Fanatisme penggemar K-Pop dalam bermedia sosial Instagram. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), h. 1. Diakses dari <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/26559>
- Rini, Y., Priyadi, T., & Salem, L. (2015). Analisis Konflik Eksternal dan Internal Tokoh Utama dalam Novel Macan Kertas Karya Budi Anggoro. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(2). Diakses dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/9125>
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81-95. Diakses dari <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/0>
- Risman, Hendrik. (2015). Upaya pemerintah Kabupaten Kutai Barat dalam menyelesaikan konflik tapal batas antar kampung di daerah Kabupaten Kutai Barat (konflik kampung Muhur dan kampung Kaliq). *E-journal Pemerintahan Integratif*. 3(3). h.399. Diakses dari [http://ejournal.pin.or.id/site/wp-content/uploads/2016/04/eJurnal%20HENDRIK%20\(04-13-16-11-01-14\).pdf](http://ejournal.pin.or.id/site/wp-content/uploads/2016/04/eJurnal%20HENDRIK%20(04-13-16-11-01-14).pdf)
- Riyanto, Andi., D. (2022). Hoosuit (*we are social*): Indonesial digital report 2022. Hoosuit(we are social). Diakses dari <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>
- Rizak, M. (2018). Peran pola komunikasi antarbudaya dalam mencegah konflik antar kelompok agama. *Islamic Communication Journal*, 3(1), 88-104. Diakses dari <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/icj/article/view/2680>
- Rizka. (2019, Juli 6). Fanwar K-Pop terbesar yang pernah terjadi. Indozone.id. Diakses dari <https://www.indozone.id/news/bnszJL/5-fanwar-k-pop-terbesar-yang-pernah-terjadi/read-all>
- Robles, M. U. (2013). *Fanaticism in psychoanalysis*. London: Karnac Book, ltd.

- Sahara, N., Marliani, R., & Kurniadewi, E. (2022). Gambaran konflik antarkelompok penggemar Korean Pop di media sosial. *Psyche: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung*, 4(2). Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/523787-none-ff798961.pdf>
- Stephanie, Conney. (2021, Oktober 14). Berapa lama orang Indonesia akses internet dan medsos setiap hari?. Tekno.kompas.com. Diakses dari <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/11320087/berapa-lama-orang-indonesia-akses-internet-dan-medsos-setiap-hari?page=all>
- Stephen, Robbins (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sudarmanto, E. et al. (2021). *Manajemen konflik*. Jakarta: Yayasan kita menulis.
- Surya, Tommy. (2016) Komunikasi kelompok komunitas Enlightened Ingress Surabaya dalam program fun ingress. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(1). Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/80117-ID-komunikasi-kelompok-komunitas-enlightene.pdf>
- Tionardus, Melvina. (2022, Agustus 18). Arti fandom Kpop. EntertainmentKompas.com. Diakses dari <https://entertainment.kompas.com/read/2022/08/18/152828066/arti-fandom-di-kpop?page=all>
- Triadanti. (2019, Februari 26). Jadi gaya hidup, benarkan fans Kpop kaya raya atau Cuma modal kuota?. IDNTimes.com. Diakses dari <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/jadi-gaya-hidup-benarkah-fans-kpop-kaya-raya-atau-cuma-modal-kuota?page=all>
- Tubbs, Stewart L. & Slyvia Moss, 2005. *Human Communication*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardoyo, E. (2017, April 27). Rekam jejak fans K-Pop di Indonesia: bully, fanwar dan pertemanan dunia maya. IdnTimes.com. Diakses dari <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/erina-wardoyo/rekam-jejak-fans-k-pop-di-indonesia-bully-fanwar-dan-pertemanan-dunia-maya>
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Wirawan. (2010). *Konflik dan Manajemen Konflik*. Jakarta: Salemba Humanika



Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Jurnal QUANTA*, 2(2), 83-91. Diakses dari <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1641>



## LAMPIRAN

### MATRIX PENELITIAN

TEORI	DATA YANG DIBUTUHKAN
<b>1. Pola Komunikasi dan Komunikasi Kelompok</b> a. Pola Komunikasi b. Karakteristik Kelompok	1. Pola Komunikasi: bentuk-bentuk komunikasi yang dilakukan, faktor yang memulai komunikasi, pesan yang disampaikan, <i>feedback</i> yang didapatkan, halangan yang mungkin terjadi (Wawancara dan observasi melalui media sosial seperti Instagram dan Twitter). 2. Karakteristik Kelompok: norma-norma yang disetujui (norma sosial, prosedural dan norma tugas) dan peran dalam kelompok/fandom (Wawancara).
<b>2. Fandom</b> a. Awal Pembentukan Fandom b. Tujuan Pembentukan Fandom	1. Awal Pembentukan Fandom: latar belakang dari awal pembentukan kelompok/fandom (Wawancara dan observasi melalui media sosial seperti Instagram dan Twitter). 2. Tujuan Pembentukan Fandom: tujuan dari didirikannya/pembentukan kelompok/fandom (Wawancara).

<p><b>3. Fanatisme</b></p> <p>a. Hubungan</p> <p>b. Kesetiaan</p> <p>c. Pengabdian</p> <p>d. Kecintaan</p>	<p>1. Hubungan: hubungan/keterikatan penggemar pada idola K-Pop yang mereka sukai (Wawancara).</p> <p>2. Kesetiaan: kecenderungan apakah penggemar setia dan tidak akan berpindah idola (menyukai idol lain) (Wawancara).</p> <p>3. Pengabdian: bentuk-bentuk pengabdian penggemar terhadap idola mereka (Wawancara dan observasi melalui media sosial Instagram dan Twitter).</p> <p>4. Kecintaan: bentuk kecintaan dan keinginan yang besar untuk menemukan hal-hal yang bernilai, peduli, merasa bersemangat dan terinspirasi (Wawancara dan observasi melalui media sosial Instagram dan Twitter).</p>
<p><b>4. Fanwar</b></p> <p>a. Faktor Penyebab Terjadinya <i>Fanwar</i></p>	<p>1. Faktor Penyebab Terjadinya <i>Fanwar</i>: faktor yang menjadi penyebab atau latar belakang terjadinya fenomena <i>fanwar</i> di tengah penggemar idola K-Pop (Wawancara dan observasi melalui media sosial Twitter dan Instagram).</p>

<p><b>5. Manajemen Konflik:</b></p> <p>1. Teknik Mempersatukan (<i>intergrating</i>)</p> <p>2. Strategi Kerelaan untuk Membantu (<i>obliging</i>)</p> <p>3. Teknik Dominasi (<i>obligating</i>)</p> <p>4. Teknik Menghindar (<i>avoiding</i>)</p> <p>5. Teknik Kompromi (<i>compromissing</i>)</p>	<p>1. Teknik Mempersatukan (<i>intergrating</i>): cara menghadapi perbedaan yang mampu diterima oleh semua pihak yang sedang terlibat konflik atau <i>fanwar</i> (Wawancara).</p> <p>2. Strategi Kerelaan untuk Membantu (<i>obliging</i>): bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik (Wawancara).</p> <p>3. Teknik Dominasi (<i>dominating</i>): kepentingan pribadi dan kelompok menjadi hal penting dan dominan dibandingkan kelompok lain (Wawancara).</p> <p>4. Teknik Menghindar (<i>avoiding</i>): pihak yang mengesampingkan masalah ketika konflik atau <i>fanwar</i> terjadi (Wawancara).</p> <p>5. Teknik Kompromi (<i>compromissing</i>): bentuk kompromi/negosiasi yang dijalankan dalam kelompok atau fandom ketika terjadi konflik atau <i>fanwar</i> (Wawancara).</p>
--	---

## **INFORMED CONSENT**

### **(PERNYATAAN SETUJU SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cessia Caroline Shianto

Umur : 21 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Asal : Surabaya


Fandom : A.R.M.Y Surabaya 21

Sudah memperoleh penjelasan secara lengkap dan menyeluruh tentang:


1. Penelitian yang berjudul: “Pola Komunikasi Dalam Manajemen Konflik Fandom A.R.M.Y dan Blink Saat Terjadinya *Fanwar* untuk Tetap Menjaga Eksistensi Fandom”
2. Latar belakang penelitian
3. Tujuan penelitian
4. Manfaat penelitian
5. Alasan dijadikan subjek penelitian
6. Lama waktu penelitian
7. Hak mendapatkan hasil penelitian
8. Hak dalam situasi yang mengganggu subjek penelitian
9. Hak keamanan dan privasi
10. Hak menarik diri dari penelitian

**Dengan demikian, saya bersedia/tidak bersedia\*) menjadi subjek penelitian secara sukarela.**

Saya membuat pernyataan ini dengan penuh kesadaran tanpa adanya penekanan dari pihak manapun.

<b>Tanda Narasumber</b>	<b>Tangan</b> 	<b>Tanggal</b> Jumat, 5 Januari 2023	
-----------------------------	--	---	--

**Saya sebagai peneliti sudah menguraikan secara jelas tentang penelitian kepada subjek penelitian yang bertanda tangan di atas, dan kami dapat memastikan bahwa subjek penelitian telah memahami seluruh hal terkait penelitian ini.**

<b>Tanda Tangan Peneliti</b>		<b>Tanggal</b> Jumat, 5 Januari 2023	
------------------------------	---	---	--

**INFORMED CONSENT**

**(PERNYATAAN SETUJU SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Rifka Nur Ramadhani

Umur: 20 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Asal: Yogyakarta


Fandom: A.R.M.Y Yogyakarta

Sudah memperoleh penjelasan secara lengkap dan menyeluruh tentang:


1. Penelitian yang berjudul: “Pola Komunikasi Dalam Manajemen Konflik Fandom A.R.M.Y dan Blink Saat Terjadinya *Fanwar* untuk Tetap Menjaga Eksistensi Fandom”
2. Latar belakang penelitian
3. Tujuan penelitian
4. Manfaat penelitian
5. Alasan dijadikan subjek penelitian
6. Lama waktu penelitian
7. Hak mendapatkan hasil penelitian
8. Hak dalam situasi yang mengganggu subjek penelitian
9. Hak keamanan dan privasi
10. Hak menarik diri dari penelitian

**Dengan demikian, saya bersedia/tidak bersedia\*) menjadi subjek penelitian secara sukarela.**

Saya membuat pernyataan ini dengan penuh kesadaran tanpa adanya penekanan dari pihak manapun.

<b>Tanda Tangan Narasumber</b>		<b>Tanggal</b> 11 Januari 2023	
--------------------------------	---	-----------------------------------	--

**Saya sebagai peneliti sudah menguraikan secara jelas tentang penelitian kepada subjek penelitian yang bertanda tangan di atas, dan kami dapat memastikan bahwa subjek penelitian telah memahami seluruh hal terkait penelitian ini.**

<b>Tanda Tangan Peneliti</b>		<b>Tanggal</b> 11 Januari 2023	
------------------------------	---	-----------------------------------	--

**INFORMED CONSENT**

**(PERNYATAAN SETUJU SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Anak Agung Ngurah Bagus Krishna

Umur: 21 tahun

Jenis Kelamin: Laki-laki

Asal: Bali


Fandom: Blink Bali

Sudah memperoleh penjelasan secara lengkap dan menyeluruh tentang:


1. Penelitian yang berjudul: “Pola Komunikasi Dalam Manajemen Konflik Fandom A.R.M.Y dan Blink Saat Terjadinya *Fanwar* untuk Tetap Menjaga Eksistensi Fandom”
2. Latar belakang penelitian
3. Tujuan penelitian
4. Manfaat penelitian
5. Alasan dijadikan subjek penelitian
6. Lama waktu penelitian
7. Hak mendapatkan hasil penelitian
8. Hak dalam situasi yang mengganggu subjek penelitian
9. Hak keamanan dan privasi
10. Hak menarik diri dari penelitian

**Dengan demikian, saya bersedia/tidak bersedia\*) menjadi subjek penelitian secara sukarela.**

Saya membuat pernyataan ini dengan penuh kesadaran tanpa adanya penekanan dari pihak manapun.

<b>Tanda Tangan</b> <b>Narasumber</b>		<b>Tanggal</b> 5 Januari 2023	
--	---	----------------------------------	--

**Saya sebagai peneliti sudah menguraikan secara jelas tentang penelitian kepada subjek penelitian yang bertanda tangan di atas, dan kami dapat memastikan bahwa subjek penelitian telah memahami seluruh hal terkait penelitian ini.**

<b>Tanda Tangan Peneliti</b>		<b>Tanggal</b> 5 Januari 2023	
------------------------------	---	----------------------------------	--

**INFORMED CONSENT**

**(PERNYATAAN SETUJU SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Revsella Maulida

Umur: 31 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Asal: Kalimantan Selatan


Fandom: Blink Kalimantan Selatan

Sudah memperoleh penjelasan secara lengkap dan menyeluruh tentang:


1. Penelitian yang berjudul: “Pola Komunikasi Dalam Manajemen Konflik Fandom A.R.M.Y dan Blink Saat Terjadinya *Fanwar* untuk Tetap Menjaga Eksistensi Fandom”
2. Latar belakang penelitian
3. Tujuan penelitian
4. Manfaat penelitian
5. Alasan dijadikan subjek penelitian
6. Lama waktu penelitian
7. Hak mendapatkan hasil penelitian
8. Hak dalam situasi yang mengganggu subjek penelitian
9. Hak keamanan dan privasi
10. Hak menarik diri dari penelitian

**Dengan demikian, saya bersedia/tidak bersedia\*) menjadi subjek penelitian secara sukarela.**

Saya membuat pernyataan ini dengan penuh kesadaran tanpa adanya penekanan dari pihak manapun.

<b>Tanda Tangan Narasumber</b>		<b>Tanggal</b> 5 Januari 2023	
--------------------------------	---	----------------------------------	--

**Saya sebagai peneliti sudah menguraikan secara jelas tentang penelitian kepada subjek penelitian yang bertanda tangan di atas, dan kami dapat memastikan bahwa subjek penelitian telah memahami seluruh hal terkait penelitian ini.**

<b>Tanda Tangan Peneliti</b>		<b>Tanggal</b> 5 Januari 2023	
------------------------------	---	----------------------------------	--



## PEDOMAN WAWANCARA

### POLA KOMUNIKASI DALAM MANAJEMEN KONFLIK FANDOM A.R.M.Y DAN BLINK SAAT *FANWAR* UNTUK TETAP MENJAGA EKSISTENSI FANDOM

#### I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

#### II. Identitas Informan

Jenis kelamin :

Usia :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

#### III. Pertanyaan Penelitian:

##### A. Komunikasi Kelompok

1. Apa saja faktor yang memulai komunikasi dalam kelompok/fandom A.R.M.Y/Blink? Serta menggunakan media sosial apa saja dalam proses komunikasi dalam kesehariannya?
2. Sebutkan jenis pesan yang biasa disampaikan dalam kelompok/fandom dalam keseharian?
3. Bagaimana *feedback* yang diberikan oleh setiap pengurus atau anggota dalam proses berkomunikasi satu sama lain?
4. Apakah Narasumber merasa bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Narasumber dengan pengurus atau anggota lainnya telah berjalan dengan baik?

5. Bagaimana intensitas komunikasi kelompok atau fandom A.R.M.Y dan Blink ini?
6. Apa saja norma-norma atau aturan yang ditetapkan dalam kelompok/fandom ini?

#### **B. Fandom**

7. Ceritakan latar belakang pembentukan fandom A.R.M.Y/Blink ini resmi didirikan?
8. Sebutkan dan jelaskan tujuan dari didirikannya fandom A.R.M.Y dan Blink ini?

#### **C. Fanatisme**

9. Ceritakan serinci mungkin perjalanan dan proses Narasumber sebagai penggemar BTS/Blackpink, termasuk apakah pernah menyukai idol lain atau tidak?

#### **D. Fanwar**

10. Jelaskan fenomena *fanwar* yang pernah Narasumber alami baik itu dengan sesama anggota fandom maupun dengan fandom lain?
11. Mengapa konflik atau *fanwar* tersebut bisa terjadi?
12. Bagaimana respon dari sesama pengurus atau anggota fandom lainnya?

#### **E. Manajemen Konflik**

13. Bagaimana cara kelompok dalam mengatasi berbagai perbedaan yang ada dalam kelompok?
14. Seperti apa bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik?
15. Apakah Narasumber merasa bahwa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kepentingan orang atau kelompok lain saat terjadi konflik/*fanwar*?
16. Apakah Narasumber pernah menghindari konflik yang terjadi dan menganggap cara tersebut sebagai alternatif yang efektif dilakukan?
17. Seperti apa bentuk kompromi/negosiasi yang dilakukan Narasumber jika terlibat konflik/*fanwar*?

18. Bagaimana upaya yang dilakukan Narasumber dan kelompok dalam melakukan pencegahan agar tidak terjadi kembali konflik/*fanwar*?

## PEDOMAN OBSERVASI

### I. Identitas Subjek

Nama (Inisial):

Usia:

Jenis Kelamin:

Pendidikan:

Fandom:

### II. Pedoman Observasi

1. Pola komunikasi: faktor yang memulai komunikasi, pesan yang disampaikan, *feedback* yang didapatkan, halangan yang mungkin terjadi.
2. Awal pembentukan fandom: latar belakang dari awal pembentukan kelompok/fandom
3. Pengabdian: bentuk-bentuk pengabdian penggemar terhadap idola mereka.
4. Bentuk-bentuk kecintaan: bentuk kecintaan dan keinginan yang besar untuk menemukan hal-hal yang bernilai, peduli, merasa bersemangat dan terinspirasi.
5. Faktor penyebab terjadinya *fanwar*: faktor yang menjadi penyebab atau latar belakang terjadinya fenomena *fanwar* di tengah penggemar idola K-Pop.

## Transkrip Wawancara Narasumber 1

Narasumber: Cessia Shianto – Wakil ketua fandom A.R.M.Y Surabaya 21 sejak tahun 2021

hingga kini (Kode A)

Peneliti (Kode B)

A: Halo kak, perkenalkan saya Cindy Saputri, kakak bisa memanggil saya Cindy. Terima kasih sebelumnya atas ketersediaan kakak untuk bersedia menjadi narasumber penelitian saya ya kak.

B: Halo! Ya sama-sama

A: Baik kita langsung mulai saja ya kak

B: Oke

B: Apa saja faktor yang memulai komunikasi dalam kelompok/fandom A.R.M.Y/Blink? Dan menggunakan media sosial apa saja dalam proses komunikasi kesehariannya?

A: Fandom kami menggunakan WhatsApp dan sudah terdiri dari 611, selain itu juga pake Instagram. Kami fandom terdiri dari banyak anggota dan faktor yang memulai komunikasi biasanya kalau ada member yang *update*, terus ada *vote-vote* penghargaan, konten BTS, *merchandise* dari *weverse* ya itu sih biasanya, dan pembahasan random seperti K-Drama, kehidupan pribadi, bintang tamu atau ketika kita lagi adain acara seperti nobar, bagi-bagi sembako nah biasanya grup ramai

B: Sebutkan jenis pesan yang biasa disampaikan dalam kelompok/fandom dalam keseharian?

A: Jenis pesan atau komunikasi yang biasa ada dalam keseharian kami biasanya seperti berbagi informasi grup langsung ramai, terus berbagai aktivitas keseharian.

B: Bagaimana *feedback* yang diberikan oleh setiap pengurus atau anggota dalam proses berkomunikasi satu sama lain?

A: Kita pengurus atau anggota jika ada pesan di grup sebisa mungkin untuk langsung memberikan respon/*feedback* dan respon/*feedback* yang diberikan juga selalu baik namun jika ada sesuatu hal atau permasalahan biasanya pengurus akan menindaklanjuti hal tersebut.

B: Apakah Narasumber merasa bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Narasumber dengan pengurus atau anggota lainnya telah berjalan dengan baik?

A: Ya tentu saja, komunikasi yang dilakukan telah baik terutama saya memiliki Ketua yang sangat rajin membalas pesan-pesan dalam grup.

B: Bagaimana intensitas komunikasi kelompok atau fandom A.R.M.Y dan Blink ini?

A: Sangat sering atau bisa dibilang hampir setiap hari pasti ada komunikasi dan interaksi dalam grup dan terlebih kalau ada *event* tertentu itu biasanya grup bakal ramai.

B: Apa saja norma-norma atau aturan yang ditetapkan dalam kelompok/fandom ini?

A: Kita sangat tidak mendukung anggota fandom untuk terlibat konflik, pinjam meminjam uang, jualan di dalam grup kemudian untuk pembahasan yang mengarah ke 18+ kira sangat larang karena ada anak-anak dibawah umur juga dan di deskripsi grup ada aturan-aturan lengkapnya.

B: Ceritakan latar belakang pembentukan fandom A.R.M.Y/Blink ini resmi didirikan?

A: Pada tahun 2021 lalu BTS mengadakan konser online dan Ketua fandomku yang sekarang ini inisiatif untuk mengadakan nobar dan mengundang Tiktokers hal ini membuat banyak peserta namun sedikit panitia atau pengurus sehingga melihat banyaknya antusiasme dari para penggemar dari situ ketua fandom membentuk secara khusus kepengurusan fandom terbentuklah fandom A.R.M.Y Surabaya 21 ini hingga sekarang.

B: Sebutkan dan jelaskan tujuan dari didirikannya fandom A.R.M.Y dan Blink ini?

A: Tujuan pembentukan fandom ini awalnya untuk nobar konser BTS hingga sekarang tujuan dari adanya fandom ini adalah untuk menjadi wadah untuk bagi para penggemar BTS di wilayah Surabaya dan sekitarnya.

B: Ceritakan serinci mungkin perjalanan dan proses Narasumber sebagai penggemar BTS/Blackpink, termasuk apakah pernah menyukai idol lain atau tidak?

A: Aku tau dunia K-Pop dari jaman Super Junior, SNSD, Bigbang dan suka drama Korea. Namun sebatas menyukai tidak bergabung dengan fandom hingga pada tahun 2019 lalu saat aku sedang merasa terpuruk pacarku mengenalkan BTS dan aku mulai nonton dan aku mulai merasa suka, mereka lucu-lucu dan aku mulai mencari-cari informasi tentang mereka dan hingga sekarang. Namun sekarang aku tidak menyukai idol lain hanya BTS yang aku ikuti kesehariannya.

B: Jelaskan berbagai konflik dan fenomena *fanwar* yang pernah Narasumber alami baik itu dengan sesama anggota fandom maupun dengan fandom lain? Kemudian bagaimana pandangan Narasumber terkait *fanwar* Jennie Blackpink dengan V BTS lalu?

A: Waktu itu pernah juga terjadi konflik antar anggota kelompok fandom yang disebabkan oleh perbedaan pandangan dalam memilih narasumber dalam suatu acara. Namun semua bisa diatasi dengan baik sehingga pihak yang bertengkar tidak sampai dikeluarkan dari fandom. Biasanya *fanwar* itu terjadi jika antar idol saling kerja sama, rumor *dating*, acara penghargaan dan sebagainya. Hal-hal tersebut menghadirkan *fanwar* di kalangan penggemar. Kemudian biasanya

ada satu anggota yang memancing memberikan pernyataan atau informasi yang ambigu dan kemudian menghadirkan perbincangan yang mengarah kepada konflik dalam grup. Informasi ambigu ini seperti informasi dari berita-berita yang kebenarannya belum diketahui, berita plagiat, hingga opini pribadi anggota yang terkadang juga bisa menimbulkan *fanwar*. Kami juga pernah terlibat perselisihan dengan fandom A.R.M.Y Surabaya 21 pernah terlibat konflik dengan fandom A.R.M.Y Surabaya. Hal ini disebabkan karena *comeback* Blackpink dan BTS yang berdekatan sehingga menimbulkan persaingan di antara kedua fandom. Kemudian, kalau dari aku sendiri aku tidak pernah terlibat *fanwar* baik secara langsung maupun di media sosial. Terkait *fanwar* Jennie dan V kemarin, Awalnya kami kira seluruh anggota kami tidak ada yang terlibat *fanwar* saat ramainya *fanwar* kemarin Jennie dan V kemarin. Ya tentu saja karena peraturan yang ada, bahwa dilarang mengikuti *fanwar*. Namun ada ketuaku yang mendapat laporan bahwa terdapat anggota fandom yang ikut melakukan *fanwar* dengan memberikan ujaran kebencian terhadap Jennie melalui Twitter.

B: Mengapa konflik atau *fanwar* tersebut bisa terjadi?

A: Konflik atau *fanwar* ini biasanya terjadi karena adanya oknum atau fans yang kurang bijak dengan melakukan hal-hal yang mengadu domba sehingga memancing konflik, atau seperti yang sudah saya sebutkan tadi bahwa adanya perbedaan pandangan satu sama lain sehingga hal-hal tersebut kemudian menghadirkan konflik ditengah fandom.

B: Bagaimana respon dari sesama pengurus atau anggota fandom lainnya?

A: Kami sebagai pengurus sebenarnya sangat-sangat tidak mendukung adanya konflik atau *fanwar*. Jika terjadi *fanwar* kami segera menanganinya dengan menjadi penengah atau mediator khususnya apabila anggota fandom kami terlibat *fanwar* baik dengan sesama anggota maupun dengan fandom lain melalui media sosial.

B: Bagaimana cara kelompok dalam mengatasi berbagai perbedaan yang ada dalam kelompok?

A: Cara yang kami lakukan untuk menghadapi perbedaan-perbedaan yang ada dalam fandom biasanya kami atasi dengan kumpul dan saling mengobrol secara langsung istilahnya melakukan bonding satu sama lain supaya terjalin hubungan yang baik dan bisa menghadapi berbagai perbedaan yang ada.

B: Seperti apa bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik?

A: Saling introspeksi diri dan menerima berbagai perbedaan yang ada dalam proses dinamika fandom.

B: Apakah Narasumber merasa bahwa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kepentingan orang atau kelompok lain saat terjadi konflik/*fanwar*?

A: Kalau merasa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kelompok lain sih tidak ada ya. Karena kita membentuk fandom ini untuk hiburan saja jadi hal-hal tersebut kita hindari.

B: Apakah Narasumber pernah menghindari konflik yang terjadi dan menganggap cara tersebut sebagai alternatif yang efektif dilakukan?

A: Ya tentu saja pernah.

B: Seperti apa bentuk kompromi/negosiasi yang dilakukan Narasumber jika terlibat konflik/*fanwar*?

A: Dalam proses berkomunikasi atau menyampaikan pesan, kami memanfaatkan WhatsApp group. Dalam WhatsApp group kami memiliki sebanyak 611 anggota. Kami dalam fandom sebenarnya selalu berusaha untuk menghindari konflik-konflik atau pembahasan yang sensitif yang bisa mengarah menimbulkan konflik dalam fandom. Namun jika konflik terjadi dan tidak bisa lagi dihindari maka yang kami terapkan atau lakukan adalah saling bernegosiasi dan melakukan kompromi satu sama lain demi mencari jalan tengah untuk kebaikan pihak yang berkonflik maupun anggota lainnya. Contoh diskusi dalam upaya menyelesaikan permasalahan *fanwar* Jennie dan V kemarin dengan menyatukan antara pengurus dan anggota yang terlibat *fanwar*, kemudian mencari sumber permasalahan (alasan mengikuti *fanwar*). Kenapa dia melakukan hal tersebut kemudian apa yang didapati dari dia sesudah melakukan *fanwar*. Jalan tengah yang dilakukan seperti mengambil kebijakan apakah harus mempertahankan anggota yang terlibat *fanwar* dengan memberikan teguran dan aturan bahwa dia tidak boleh mengulanginya lagi (terlibat *fanwar*). Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada (konflik, *fanwar*) biasanya ketua yang akan memimpin diskusi dan pengambilan keputusan dengan memikirkan berbagai pertimbangan.

B: Bagaimana upaya yang dilakukan Narasumber dan kelompok dalam melakukan pencegahan agar tidak terjadi kembali konflik/*fanwar*?

A: Kita berusaha menjadi penengah jika terjadi konflik atau *fanwar* baik dengan sesama anggota maupun antar fandom, kita bicarakan baik-baik jika ada konflik lanjut ya tetap menjadi anggota jika tidak bisa kita pertahankan ya kita *cut* dari fandom. Kemudian kita juga berusaha untuk selalu

membuat lingkungan yang positif. Terakhir kita juga selalu menekankan untuk jangan pernah membawa permasalahan pribadi kedalam grup.

B: Oke baiklah, saya rasa semua pertanyaan sudah saya ajukan, terima kasih sekali lagi atas bantuan dari kakak

A: Sama-sama ya

### Koding 1

Narasumber: Cessia Shianto – Wakil ketua fandom A.R.M.Y Surabaya 21 sejak tahun 2021 hingga kini (Kode A)

Peneliti (Kode B)

Kode	Transkrip	Intisari	Topik dan Konsep
001	<p>B: Apa saja faktor yang memulai komunikasi dalam kelompok/fandom A.R.M.Y/Blink? Dan menggunakan media sosial apa saja dalam proses komunikasi kesehariannya?</p> <p>A: Fandom kami menggunakan WhatsApp dan sudah terdiri dari 611, selain itu juga pake Instagram. Faktor yang memulai komunikasi biasanya kalau ada member yang <i>update</i>, terus ada <i>vote-vote</i> penghargaan, konten BTS, <i>merchandise</i> dari <i>weverse</i> ya itu sih biasanya, dan pembahasan random seperti K-Drama, kehidupan pribadi, bintang tamu atau ketika kita lagi adain acara seperti nobar, bagi-bagi sembako nah biasanya grup ramai</p>	<p>- Menggunakan WhatsApp group dan Instagram dalam proses berkomunikasi dan pertukaran informasi</p> <p>- Faktor yang memulai komunikasi adalah informasi mengenai idol (berita <i>comeback</i>, <i>dating</i> dan lainnya, <i>merchandise</i> dan <i>event</i> yang sedang atau akan dilaksanakan hingga berbagai hal-hal random.</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>



002	<p>B: Sebutkan jenis pesan yang biasa disampaikan dalam kelompok/fandom dalam keseharian?</p> <p>A: Jenis pesan atau komunikasi yang biasa ada dalam keseharian kami biasanya seperti berbagi informasi grup langsung ramai, terus berbagai aktivitas keseharian.</p>	<p>- Jenis pesan yang disampaikan seperti berbagi informasi hingga berbagai aktivitas keseharian.</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>
003	<p>B: Bagaimana <i>feedback</i> yang diberikan oleh setiap pengurus atau anggota dalam proses berkomunikasi satu sama lain?</p> <p>A: Kita pengurus atau anggota jika ada pesan di grup sebisa mungkin untuk langsung memberikan respon/<i>feedback</i> dan respon/<i>feedback</i> yang diberikan juga selalu baik namun jika ada sesuatu hal atau permasalahan biasanya pengurus akan menindaklanjuti hal tersebut.</p>	<p>- <i>Feedback</i> yang diberikan oleh pengurus atau anggota selalu baik</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>
004	<p>B: Apakah Narasumber merasa bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Narasumber dengan pengurus atau anggota lainnya telah berjalan dengan baik?</p> <p>A: Ya tentu saja, komunikasi yang dilakukan telah baik terutama saya memiliki Ketua yang sangat rajin membalas pesan-pesan dalam grup.</p>	<p>- Narasumber merasa bahwa komunikasi yang terjalin antara pengurus dan anggota sudah baik.</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>

005	<p>B: Bagaimana intensitas komunikasi kelompok atau fandom A.R.M.Y dan Blink ini?</p> <p>A: Sangat sering atau bisa dibilang hampir setiap hari pasti ada komunikasi dan interaksi dalam grup dan terlebih kalau ada <i>event</i> tertentu itu biasanya grup bakal ramai.</p>	<p>- Intensitas komunikasi dalam fandom berjalan sangat sering hampir setiap hari ditemukan interaksi</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>
006	<p>B: Apa saja norma-norma atau aturan yang ditetapkan dalam kelompok/fandom ini?</p> <p>A: Kita sangat tidak mendukung anggota fandom untuk terlibat konflik, pinjam meminjam uang, jualan di dalam grup kemudian untuk pembahasan yang mengarah ke 18+ kira sangat larang karena ada anak-anak dibawah umur juga dan di deskripsi grup ada aturan-aturan lengkapnya.</p>	<p>- Norma atau aturan yang ditetapkan oleh fandom seperti: sangat tidak mendukung anggota fandom untuk terlibat konflik, pinjam meminjam uang, jualan di dalam grup kemudian untuk pembahasan yang mengarah ke 18+ kira sangat larang karena ada anak-anak dibawah umur</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>
007	<p>B: Ceritakan latar belakang pembentukan fandom A.R.M.Y/Blink ini resmi didirikan?</p> <p>A: Pada tahun 2021 lalu BTS mengadakan konser online dan Ketua fandomku yang sekarang ini inisiatif untuk mengadakan nobar dan mengundang Tiktokers hal ini</p>	<p>- Fandom dibentuk pada tahun 2021 yang dilatarbelakangi dari adanya <i>event</i> nonton bareng konser BTS melihat banyaknya antusiasme dari para penggemar dari situ</p>	

	<p>membuat banyak peserta namun sedikit panitia atau pengurus sehingga melihat banyaknya antusiasme dari para penggemar dari situ ketua fandom membentuk secara khusus kepengurusan fandom hingga terbentuklah fandom A.R.M.Y Surabaya 21 ini hingga sekarang.</p>	<p>ketua fandom membentuk secara khusus kepengurusan fandom hingga terbentuklah fandom A.R.M.Y Surabaya 21 ini hingga sekarang.</p>	
008	<p>B: Sebutkan dan jelaskan tujuan dari didirikannya fandom A.R.M.Y dan Blink ini?</p> <p>A: Tujuan pembentukan fandom ini awalnya untuk nobar konser BTS hingga sekarang tujuan dari adanya fandom ini adalah untuk menjadi wadah untuk bagi para penggemar BTS di wilayah Surabaya dan sekitarnya.</p>	<p>- Tujuan dari pembentukan fandom adalah untuk menjadi wadah bagi para penggemar BTS di wilayah Surabaya dan sekitarnya.</p>	- Fandom
009	<p>B: Ceritakan serinci mungkin perjalanan dan proses Narasumber sebagai penggemar BTS/Blackpink, termasuk apakah pernah menyukai idol lain atau tidak?</p> <p>A: Aku tau dunia K-Pop dari jaman Super Junior, SNSD, Bigbang dan suka drama Korea. Namun sebatas menyukai tidak bergabung dengan fandom hingga pada tahun 2019 lalu saat aku sedang merasa terpuruk pacarku mengenalkan BTS dan aku mulai nonton dan aku mulai merasa suka, mereka lucu-lucu dan aku mulai</p>	<p>- Narasumber mengetahui dunia K-Pop dari jaman Super Junior, SNSD, Bigbang dan narasumber juga menyukai drama Korea. Hingga pada tahun 2019 dirinya mulai mencari-cari informasi tentang BTS dan menyukainya hingga sekarang.</p>	- Fandom

	<p>mencari-cari informasi tentang mereka dan hingga sekarang. Namun sekarang aku tidak menyukai idol lain hanya BTS yang aku ikuti kesehariannya.</p>		
010	<p>B: Jelaskan berbagai konflik dan fenomena <i>fanwar</i> yang pernah Narasumber alami baik itu dengan sesama anggota fandom maupun dengan fandom lain? Kemudian bagaimana pandangan Narasumber terkait <i>fanwar</i> Jennie Blackpink dengan V BTS lalu?</p> <p>A: Waktu itu pernah juga terjadi konflik antar anggota kelompok fandom yang disebabkan oleh perbedaan pandangan dalam memilih narasumber dalam suatu acara. Namun semua bisa diatasi dengan baik sehingga pihak yang bertengkar tidak sampai dikeluarkan dari fandom. Biasanya <i>fanwar</i> itu terjadi jika antar idol saling kerja sama, rumor <i>dating</i>, acara penghargaan dan sebagainya. Hal-hal tersebut menghadirkan <i>fanwar</i> di kalangan penggemar. Kemudian biasanya ada satu anggota yang memancing memberikan pernyataan atau informasi yang ambigu dan kemudian menghadirkan perbincangan yang mengarah kepada konflik dalam grup. Informasi ambigu ini seperti</p>	<p>- Berbagai konflik yang pernah terjadi seperti: konflik antar anggota kelompok, perselisihan dengan fandom lain, dan ditemukan anggota yang mengikuti <i>fanwar</i> Jennie dan V beberapa waktu lalu</p>	<p>- Fanatisme</p>

	<p>informasi dari berita-berita yang kebenarannya belum diketahui, berita plagiat, hingga opini pribadi anggota yang terkadang juga bisa menimbulkan <i>fanwar</i>. Kami juga pernah terlibat perselisihan dengan fandom A.R.M.Y Surabaya 21 pernah terlibat konflik dengan fandom A.R.M.Y Surabaya. Hal ini disebabkan karena <i>comeback</i> Blackpink dan BTS yang berdekatan sehingga menimbulkan persaingan di antara kedua fandom. Kemudian, kalau dari aku sendiri aku tidak pernah terlibat <i>fanwar</i> baik secara langsung maupun di media sosial. Terkait <i>fanwar</i> Jennie dan V kemarin, Awalnya kami kira seluruh anggota kami tidak ada yang terlibat <i>fanwar</i> saat ramainya <i>fanwar</i> kemarin Jennie dan V kemarin. Ya tentu saja karena peraturan yang ada, bahwa dilarang mengikuti <i>fanwar</i>. Namun ada ketuaku yang mendapat laporan bahwa terdapat anggota fandom yang ikut melakukan <i>fanwar</i> dengan memberikan ujaran kebencian terhadap Jennie melalui Twitter.</p>		
011	<p>B: Mengapa konflik atau <i>fanwar</i> tersebut bisa terjadi? A: Konflik atau <i>fanwar</i> ini biasanya terjadi karena adanya oknum atau fans</p>	<p>- Penyebab konflik yaitu adanya oknum atau fans yang kurang bijak dan adanya</p>	<p>- <i>Fanwar</i></p>

	<p>yang kurang bijak dengan melakukan hal-hal yang mengadu domba sehingga memancing konflik, atau seperti yang sudah saya sebutkan tadi bahwa adanya perbedaan pandangan satu sama lain sehingga hal-hal tersebut kemudian menghadirkan konflik ditengah fandom.</p>	<p>perbedaan pandangan satu sama lain</p>	
012	<p>B: Bagaimana respon dari sesama pengurus atau anggota fandom lainnya?</p> <p>A: Kami sebagai pengurus sebenarnya sangat-sangat tidak mendukung adanya konflik atau <i>fanwar</i>. Jika terjadi <i>fanwar</i> kami segera menanganinya dengan menjadi penengah atau mediator khususnya apabila anggota fandom kami terlibat <i>fanwar</i> baik dengan sesama anggota maupun dengan fandom lain melalui media sosial.</p>	<p>- Respon dari pengurus dan anggota fandom lainnya yaitu tidak mendukung terjadinya konflik atau <i>fanwar</i></p>	<p>- <i>Fanwar</i></p>
013	<p>B: Bagaimana cara kelompok dalam mengatasi berbagai perbedaan yang ada dalam kelompok?</p> <p>A: Cara yang kami lakukan untuk menghadapi perbedaan-perbedaan yang ada dalam fandom biasanya kami atasi dengan kumpul dan saling mengobrol secara langsung istilahnya melakukan bonding satu sama lain supaya terjalin hubungan yang baik</p>	<p>- Fandom mengatasi berbagai perbedaan dengan melakukan kompromi dan bonding satu sama lain.</p>	<p>- Manajemen konflik</p>

	dan bisa menghadapi berbagai perbedaan yang ada.		
014	<p>B: Seperti apa bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik?</p> <p>A: Saling introspeksi diri dan menerima berbagai perbedaan yang ada dalam proses dinamika fandom.</p>	- Bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik yaitu introspeksi diri dan menerima perbedaan	- Manajemen konflik
015	<p>B: Apakah Narasumber merasa bahwa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kepentingan orang atau kelompok lain saat terjadi konflik/<i>fanwar</i>?</p> <p>A: Kalau merasa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kelompok lain sih tidak ada ya. Karena kita membentuk fandom ini untuk hiburan saja jadi hal-hal tersebut kita hindari.</p>	- Narasumber tidak merasa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kepentingan kelompok lain	- Manajemen konflik
016	<p>B: Apakah Narasumber pernah menghindari konflik yang terjadi dan menganggap cara tersebut sebagai alternatif yang efektif dilakukan?</p> <p>A: Ya tentu saja pernah.</p>	- Narasumber pernah menghindari konflik	- Manajemen konflik
017	<p>B: Seperti apa bentuk kompromi/negosiasi yang dilakukan Narasumber jika terlibat konflik/<i>fanwar</i>?</p> <p>A: Dalam proses berkomunikasi atau menyampaikan pesan, kami</p>	- Negosiasi yang dijalankan seperti melakukan kompromi satu sama lain demi mencari jalan tengah untuk kebaikan pihak	- Manajemen konflik

<p>memanfaatkan WhatsApp group. Dalam WhatsApp group kami memiliki sebanyak 611 anggota. Kami dalam fandom sebenarnya selalu berusaha untuk menghindari konflik-konflik atau pembahasan yang sensitif yang bisa mengarah menimbulkan konflik dalam fandom. Namun jika konflik terjadi dan tidak bisa lagi dihindari maka yang kami terapkan atau lakukan adalah saling bernegosiasi dan melakukan kompromi satu sama lain demi mencari jalan tengah untuk kebaikan pihak yang berkonflik maupun anggota lainnya. Contoh diskusi dalam upaya menyelesaikan permasalahan <i>fanwar</i> Jennie dan V kemarin dengan menyatukan antara pengurus dan anggota yang terlibat <i>fanwar</i>, kemudian mencari sumber permasalahan (alasan mengikuti <i>fanwar</i>). Kenapa dia melakukan hal tersebut kemudian apa yang didapati dari dia sesudah melakukan <i>fanwar</i>. Jalan tengah yang dilakukan seperti mengambil kebijakan apakah harus mempertahankan anggota yang terlibat <i>fanwar</i> dengan memberikan teguran dan aturan bahwa dia tidak boleh mengulanginya lagi (terlibat <i>fanwar</i>).</p>	<p>yang berkonflik maupun anggota lainnya</p>	
--	---	--



	Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada (konflik, <i>fanwar</i> ) biasanya ketua yang akan memimpin diskusi dan pengambilan keputusan dengan memikirkan berbagai pertimbangan.		
018	<p>B: Bagaimana upaya yang dilakukan Narasumber dan kelompok dalam melakukan pencegahan agar tidak terjadi kembali konflik/<i>fanwar</i>?</p> <p>A: Kita berusaha menjadi penengah jika terjadi konflik atau <i>fanwar</i> baik dengan sesama anggota maupun antar fandom, kita bicarakan baik-baik jika ada konflik lanjut ya tetap menjadi anggota jika tidak bisa kita pertahankan ya kita <i>cut</i> dari fandom. Kemudian kita juga berusaha untuk selalu membuat lingkungan yang positif. Terakhir kita juga selalu menekankan untuk jangan pernah membawa permasalahan pribadi kedalam grup.</p>	- Upaya yang dilakukan dalam mencegah kembali terjadinya konflik atau <i>fanwar</i> adalah dengan membuat lingkungan yang positif dan selalu menekankan untuk jangan pernah membawa permasalahan pribadi kedalam grup.	- Manajemen konflik

### ***Axial Coding 1***

1. Faktor yang memulai komunikasi adalah informasi mengenai idol (berita *comeback*, *dating* dan lainnya, *merchandise* dan *event* yang sedang atau akan dilaksanakan hingga berbagai hal-hal random.
2. Jenis pesan yang disampaikan seperti berbagi informasi hingga berbagai aktivitas keseharian.

3. *Feedback* yang diberikan oleh pengurus atau anggota dalam grup selalu baik.
4. Narasumber merasa bahwa komunikasi yang terjalin antara pengurus dan anggota sudah baik.
5. Intensitas komunikasi dalam fandom berjalan sangat sering hampir setiap hari ditemukan interaksi
6. Norma atau aturan yang ditetapkan oleh fandom A.R.M.Y Surabaya 21 seperti: sangat tidak mendukung anggota fandom untuk terlibat konflik, pinjam meminjam uang, jualan di dalam grup kemudian untuk pembahasan yang mengarah ke 18+ kira sangat larang karena ada anak- anak dibawah umur.
7. Fandom A.R.M.Y Surabaya 21 dibentuk pada tahun 2021 yang dilatarbelakangi dari adanya *event* nonton bareng konser BTS melihat banyaknya antusiasme dari para penggemar dari situ ketua fandom membentuk secara khusus kepengurusan fandom hingga terbentuklah fandom A.R.M.Y Surabaya 21 ini hingga sekarang.
8. Tujuan dari pembentukan fandom A.R.M.Y Surabaya 21 adalah untuk menjadi wadah bagi para penggemar BTS di wilayah Surabaya dan sekitarnya.
9. Narasumber mengetahui dunia K-Pop dari jaman Super Junior, SNSD, Bigbang dan narasumber juga menyukai drama Korea. Hingga pada tahun 2019 dirinya mulai mencari-cari informasi tentang BTS dan menyukainya dan menjadi pengurus fandom hingga sekarang.
10. Berbagai konflik yang pernah terjadi seperti: konflik antar anggota kelompok, perselisihan dengan fandom lain, dan ditemukan anggota yang mengikuti *fanwar* Jennie dan V beberapa waktu lalu.
11. Penyebab konflik yaitu adanya oknum atau fans yang kurang bijak dan adanya perbedaan pandangan satu sama lain.
12. Respon dari pengurus dan anggota fandom lainnya yaitu tidak mendukung terjadinya konflik atau *fanwar*.
13. Fandom mengatasi berbagai perbedaan dengan melakukan kompromi dan bonding satu sama lain.
14. Bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik yaitu introspeksi diri dan menerima perbedaan.

15. Narasumber tidak merasa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kepentingan kelompok lain.
16. Narasumber selaku pengurus fandom A.R.M.Y Surabaya 21 pernah menghindari konflik
17. Negosiasi yang dijalankan seperti melakukan kompromi satu sama lain demi mencari jalan tengah untuk kebaikan pihak yang berkonflik maupun anggota lainnya.
18. Upaya yang dilakukan dalam mencegah kembali terjadinya konflik atau *fanwar* adalah dengan membuat lingkungan yang positif dan selalu menekankan untuk jangan pernah membawa permasalahan pribadi kedalam grup.

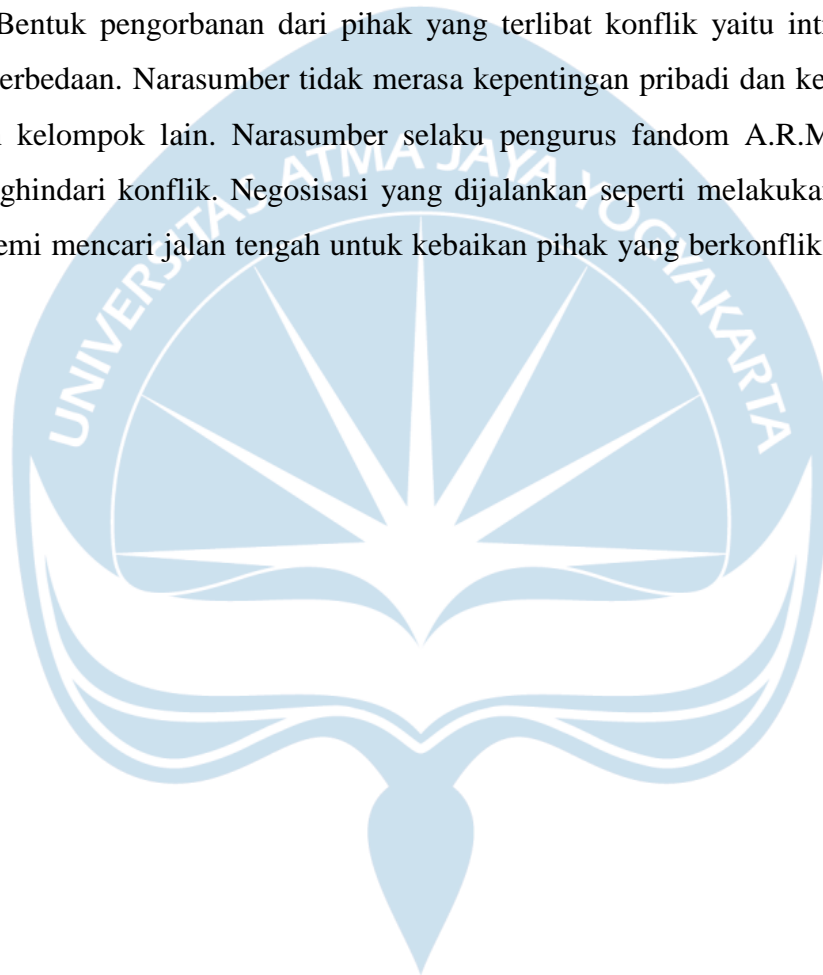
### ***Selective Coding 1***

Fandom A.R.M.Y Surabaya 21 dibentuk pada tahun 2021 yang dilatarbelakangi dari adanya *event* nonton bareng konser BTS melihat banyaknya antusiasme dari para penggemar dari situ ketua fandom membentuk secara khusus kepengurusan fandom hingga terbentuklah fandom A.R.M.Y Surabaya 21 ini hingga sekarang. Tujuan dari pembentukan fandom A.R.M.Y Surabaya 21 adalah untuk menjadi wadah bagi para penggemar BTS di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Faktor yang memulai komunikasi dalam fandom A.R.M.Y Surabaya 21 biasanya mengenai informasi tentang BTS mulai dari berita *comeback*, *dating*, penjualan *merchandise*, *event* yang akan dilaksanakan hingga berbagai hal lainnya. *Feedback* yang diberikan oleh pengurus atau anggota dalam grup selalu baik sehingga komunikasi yang terjalin antara pengurus dan anggota berjalan dengan baik. Intensitas komunikasi fandom A.R.M.Y Surabaya 21 berjalan sangat sering atau terbilang hampir setiap hari selalu ada interaksi satu sama lain. Fandom A.R.M.Y Surabaya 21 memiliki norma atau aturan yang mereka berlakukan yaitu: sangat tidak mendukung anggota fandom untuk terlibat konflik, pinjam meminjam uang, jualan di dalam grup kemudian untuk pembahasan yang mengarah ke 18+ kira sangat larang karena ada anak-anak dibawah umur.

Narasumber mengetahui dunia K-Pop dari jaman Super Junior, SNSD, Bigbang dan narasumber juga menyukai drama Korea. Hingga pada tahun 2019 dirinya mulai mencari-cari informasi tentang BTS dan menyukainya dan menjadi pengurus fandom hingga sekarang. Berbagai konflik yang pernah terjadi dalam fandom A.R.M.Y Surabaya 21 seperti: konflik antar anggota kelompok, perselisihan dengan fandom lain, dan ditemukan anggota yang mengikuti *fanwar* Jennie dan V beberapa waktu lalu. Berbagai konflik yang pernah terjadi

seperti: konflik antar anggota kelompok, perselisihan dengan fandom lain, dan ditemukan anggota yang mengikuti *fanwar* Jennie dan V beberapa waktu lalu. Penyebab konflik yaitu adanya oknum atau fans yang kurang bijak dan adanya perbedaan pandangan satu sama lain. Respon dari pengurus dan anggota fandom lainnya yaitu tidak mendukung terjadinya konflik atau *fanwar*.

Fandom mengatasi berbagai perbedaan dengan melakukan kompromi dan bonding satu sama lain. Bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik yaitu introspeksi diri dan menerima perbedaan. Narasumber tidak merasa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kepentingan kelompok lain. Narasumber selaku pengurus fandom A.R.M.Y Surabaya 21 pernah menghindari konflik. Negosiasi yang dijalankan seperti melakukan kompromi satu sama lain demi mencari jalan tengah untuk kebaikan pihak yang berkonflik maupun anggota lainnya.



## Transkrip Wawancara Narasumber 2

Narasumber: Rifka Nur Ramadhani – Admin dan anggota fandom A.R.M.Y Yogyakarta sejak tahun 2019 hingga saat ini (Kode A)

Peneliti (Kode B)

B: Apa saja faktor yang memulai komunikasi dalam kelompok/fandom A.R.M.Y/Blink? Dan menggunakan media sosial apa saja dalam proses komunikasi kesehariannya?

A: Kami berkomunikasi menggunakan WhatsApp group sebagai media utama dengan 419 anggota keseluruhan. Kemudian untuk faktor yang memulai komunikasi itu ada beragam mulai dari informasi mengenai BTS dan memberinya seperti kalau mereka *comeback*, masuk kedalam nominasi penghargaan, iklan, kerja sama dan lain sebagainya. Kemudian juga kami saling berinteraksi jika ada *event* yang akan kami adakan. Kami berdiskusi satu sama lain baik menggunakan WhatsApp group, Zoom maupun bertemu secara langsung. Selanjutnya kami juga membahas berbagai kegiatan dalam keseharian kami. Jadi hal-hal tersebutlah yang kemudian menghasilkan interaksi dalam fandom kami.

B: Sebutkan jenis pesan yang biasa disampaikan dalam kelompok/fandom dalam keseharian?

A: Pesan-pesan yang ada dalam keseharian sih biasanya seperti berita atau informasi terkait BTS seperti album baru, konser, wajib militer dan lain sebagainya. Kemudian juga membahas *event-event* yang ada hingga ke cerita-cerita kehidupan pribadi.

B: Bagaimana *feedback* yang diberikan oleh setiap pengurus atau anggota dalam proses berkomunikasi satu sama lain?

A: Karena anak-anak di grup itu sudah saling kenal, tentu saja *feedback* yang diberikan itu sangat baik dan kami merasa bahwa persaudaraan kami erat. Tidak ada batasan antara pengurus atau admin dengan anggota jadi semuanya setara.

B: Apakah Narasumber merasa bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Narasumber dengan pengurus atau anggota lainnya telah berjalan dengan baik?

A: Sudah sangat baik, karena fandom ini sudah ada sejak 2014 dan semua baik pengurus dan anggota walaupun ada perbedaan usia diantara kami namun hal tersebut tidak menjadi penghalang untuk saling berkomunikasi.

B: Bagaimana intensitas komunikasi kelompok atau fandom A.R.M.Y dan Blink ini?

A: Intensitasnya sangat sering hampir setiap hari karena hampir setiap hari juga ada berita terbaru baik pengurus atau anggota biasanya akan membagikan informasi-informasi tersebut kedalam grup sehingga intensitas dalam berkomunikasi dalam fandom kami ini selalu ada.

B: Apa saja norma-norma atau aturan yang ditetapkan dalam kelompok/fandom ini?

A: Kami sangat melarang terjadinya *fanwar*, dilarang membahas fandom lain karena hal ini terkadang memancing konflik atau *fanwar* dalam grup, harus izin ke pengurus jika ingin berjualan di grup, tidak ada pembahasan 18+ itu aturan-aturan pertama yang sangat kami terapkan di dalam fandom.

B: Ceritakan latar belakang pembentukan fandom A.R.M.Y/Blink ini resmi didirikan?

A: Awalnya fandom ini merupakan fandom pertama di Yogyakarta dan waktu itu ketua fandomnya berasal dari Klaten yang iseng membuat perkumpulan A.R.M.Y dan waktu itu (2014) BTS belum terlalu terkenal yah, jadi belum banyak anggota dan ketua fandom pada waktu itu terus berusaha untuk mengenalkan BTS dan fandom ini dengan mengadakan banyak kegiatan, kolaborasi dengan *fansite* dan mengadakan pameran foto dan hal itulah yang membuat fandom ini berkembang sehingga semakin banyak fans-fans yang join dan hingga saat ini banyak tawaran kerja sama dengan fandom kami.

B: Sebutkan dan jelaskan tujuan dari didirikannya fandom A.R.M.Y dan Blink ini?

A: Tujuannya sebagai wadah untuk berkumpulnya para penggemar BTS. Kemudian kita juga ingin *have fun*, tidak membeda-bedakan antar satu dengan yang lain dan kita juga tidak memaksa anggota untuk membeli album dsb, jadi ya tujuan pembentukan fandom ini murni menampung teman-teman penggemar untuk mereka bisa mengekspresikan diri mereka.

B: Ceritakan serinci mungkin perjalanan dan proses Narasumber sebagai penggemar BTS/Blackpink, termasuk apakah pernah menyukai idol lain atau tidak?

A: Aku menyukai K-Pop itu dari SD dari awal-awalnya Super Junior dan SNSD, kemudian tahun 2014 sempat mendengarkan lagu-lagu BTS namun belum terlalu menyukai. Namun saat itu aku sempat berhenti menyukai dunia K-Pop. Kemudian di tahun 2017 saat teman-temanku menyukai BTS, membicarakan BTS setiap hari hal ini kemudian membuat aku kepo dan mencari-cari tentang BTS. Aku juga saat itu lagi difase nakal-nakalnya anak muda, terus saat kembali ke dunia K-Pop aku merasa kok nyaman banget hingga aku coba *join* ke fandom A.R.M.Y ini. Kemudian saat itu kalau nongkrong sama teman-temanku terkadang yang dibahas Cuma gosip dan cinta-cintaan, namun saat aku nongkrong sama anak-anak fandom yang dibahas tentang BTS dan K-Pop dan hal

ini membuat aku bersemangat untuk *join* terlibat langsung kedalam fandom hingga sekarang. Aku merasa bangga bisa kembali lagi fans K-Pop dan hal ini membuat aku bahagia. Dari menyukai K-Pop juga aku mulai belajar mencari uang sendiri dengan berjualan *merch* dan belajar bersosialisasi bertemu dengan orang-orang baru yang satu frekuensi. Awalnya aku hanya menyukai BTS namun aku coba untuk menyukai idol lain dan masuk ke fandom lain salah satunya fandom CARAT (fandom SEVENTEEN).

B: Jelaskan konflik dan fenomena *fanwar* yang pernah Narasumber alami baik itu dengan sesama anggota fandom maupun dengan fandom lain? Kemudian bagaimana pandangan Narasumber terkait *fanwar* Jennie Blackpink dengan V BTS lalu?

A: Pernah ada salah satu anggota di grup, dia fans yang aktif suka ikut *event*, namun tiba-tiba dia ada masalah dengan fandom lain sehingga menyebabkan kesalahpahaman antara fandom kita dengan fandom tersebut. Akibat dari hal ini juga hampir menimbulkan *fanwar* melalui media sosial karena fandom kami membela anggota fandom kami dan sebaliknya fandom sebelah juga membela anggota fandomnya. Untuk *fanwar*, aku pribadi sih tidak pernah dan sebisa mungkin untuk menghindari *fanwar*. Terkait *fanwar* yang terjadi beberapa waktu lalu, ada beberapa anggota yang kedatangan mengikuti *fanwar*. Awalnya kami pikir bukan anggota fandom kami, jadi kami biarkan. Namun saat di WhatsApp grup, kami berdiskusi terkait *fanwar*, ada yang mengaku mengikuti *fanwar* tersebut.

B: Mengapa konflik atau *fanwar* tersebut bisa terjadi?

A: Seingatku waktu itu penyebabnya itu kesalahpahaman dan orang tersebut kemudian megadu domba dan mengiring opini yang salah sehingga konflik terjadi antar fandom.

B: Bagaimana respon dari sesama pengurus atau anggota fandom lainnya?

A: Tentu saja respon yang ada adalah mencari cara dengan cepat dan tepat untuk menyelesaikan konflik-konflik yang terjadi dengan menghasilkan keputusan yang bijak dan tidak menyakiti pihak mana pun.

B: Bagaimana cara kelompok dalam mengatasi berbagai perbedaan yang ada dalam kelompok?

A: Kita membatasi umur jika ada yang mau masuk menjadi bagian di fandom kami yaitu minimal 16 tahun. Kemudian jika ada perbedaan pendapat, kita sebagai pengurus langsung menjadi penengah. Waktu itu ada anggota yang curhat masalah pribadinya namun ada anggota lain yang menanggapi dengan kurang baik, kami langsung menegur dan ia mau ditegur. Jadi kami tidak hanya menyediakan fasilitas namun juga memantau aktivitas dalam grup.

B: Seperti apa bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik?

A: Mungkin mereka akhirnya menurunkan ego masing-masing dan menerima setiap perbedaan dan keputusan yang ada.

B: Apakah Narasumber merasa bahwa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kepentingan orang atau kelompok lain saat terjadi konflik/*fanwar*?

A: Kalau dari kita tidak pernah merasakan perasaan tersebut, merasa fandom dan opini kita selalu benar.

B: Apakah Narasumber pernah menghindari konflik yang terjadi dan menganggap cara tersebut sebagai alternatif yang efektif dilakukan?

A: Tentu saja pernah. Terlebih saya juga admin ketika ada pembicaraan dalam grup yang mengarah kepada konflik saya akan langsung menutup obrolan dengan memakai mode hanya admin yang bisa memberikan pesan. Kemudian saya juga tidak pernah menyebarkan berita-berita hoax atau *fanwar* ke dalam grup.

B: Seperti apa bentuk kompromi/negosiasi yang dilakukan Narasumber jika terlibat konflik/*fanwar*?

A: Mengurus 419 anggota mungkin bukan hal yang mudah karena kami berasal dari berbagai kalangan seperti pelajar, mahasiswa, pekerja dan bahkan ada yang sudah berumah tangga. Hal ini tentu saja membawa sedikit banyak tantangan bagi kami para pengurus dalam kesehariannya. Kami selalu berupaya untuk bisa bersama-sama, menciptakan berbagai suasana yang menyenangkan dan menghindari konflik dengan cara memberikan pesan-pesan motivasi di dalam grup. Namun jika konflik terjadi, hal yang akan kami lakukan sebagai pengurus fandom adalah akan bertemu secara *offline*, membahas akar permasalahan yang ada kemudian membuat kebijakan yang harus dipatuhi bersama. Tentu saja kebijakan ini sudah dipertimbangkan terlebih dahulu.

B: Bagaimana upaya yang dilakukan Narasumber dan kelompok dalam melakukan pencegahan agar tidak terjadi kembali konflik/*fanwar*?

A: Dari fandom kita selalu berupaya untuk menerapkan dan membagikan hal-hal positif dan balik lagi bahwa fandom ini untuk *have fun* jadi sebisa mungkin kita menciptakan suasana yang fun dan nyaman dan cara lain untuk mencegah dari peraturan-peraturan yang tadi sudah saya sebutkan dan selalu saling mengingatkan jika ada informasi di cek dulu kebenarannya.



B: Oke baiklah, saya rasa semua pertanyaan sudah saya ajukan, terima kasih sekali lagi atas bantuan dari kakak

A: Sama-sama, semangat kak

A: Terima kasih kak

## Koding 2

Narasumber: Rifka Nur Ramadhani – Admin dan anggota fandom A.R.M.Y Yogyakarta sejak tahun 2019 hingga saat ini (Kode A)

Peneliti (Kode B)

Kode	Transkrip	Intisari	Topik dan Konsep
001	<p>B: Apa saja faktor yang memulai komunikasi dalam kelompok/fandom A.R.M.Y/Blink? Dan menggunakan media sosial apa saja dalam proses komunikasi kesehariannya?</p> <p>A: Kami berkomunikasi menggunakan WhatsApp group sebagai media utama dengan 419 anggota keseluruhan dan selain WhatsApp, kami juga menggunakan Instagram resmi fandom untuk berinteraksi dan menyebarkan informasi. Kemudian untuk faktor yang memulai komunikasi itu ada beragam mulai dari informasi mengenai BTS dan membernya seperti kalau mereka <i>comeback</i>, masuk kedalam nominasi penghargaan, iklan, kerja sama dan lain sebagainya. Kemudian juga kami saling berinteraksi jika ada <i>event</i> yang akan</p>	<p>- Menggunakan WhatsApp group dan Instagram dalam proses berkomunikasi dan pertukaran informasi</p> <p>- Faktor yang memulai komunikasi seperti informasi mengenai BTS dan para member (<i>comeback</i>, masuk kedalam nominasi penghargaan, iklan, kerja sama dan lain sebagainya).</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>

	<p>kami adakan. Kami berdiskusi satu sama lain baik menggunakan WhatsApp group, Zoom maupun bertemu secara langsung. Selanjutnya kami juga membahas berbagai kegiatan dalam keseharian kami. Jadi hal-hal tersebutlah yang kemudian menghasilkan interaksi dalam fandom kami.</p>		
002	<p>B: Sebutkan jenis pesan yang biasa disampaikan dalam kelompok/fandom dalam keseharian?</p> <p>A: Pesan-pesan yang ada dalam keseharian sih biasanya seperti berita atau informasi terkait BTS seperti album baru, konser, wajib militer dan lain sebagainya. Kemudian juga membahas <i>event-event</i> yang ada hingga ke cerita-cerita kehidupan pribadi.</p>	<p>- Jenis pesan yang disampaikan dalam keseharian seperti: informasi mengenai BTS, <i>event</i> hingga cerita mengenai kehidupan pribadi.</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>
003	<p>B: Bagaimana <i>feedback</i> yang diberikan oleh setiap pengurus atau anggota dalam proses berkomunikasi satu sama lain?</p> <p>A: Karena anak-anak di grup itu sudah saling kenal, tentu saja <i>feedback</i> yang diberikan itu sangat baik dan kami merasa bahwa persaudaraan kami erat. Tidak ada batasan antara pengurus atau admin dengan anggota jadi semuanya setara.</p>	<p>- <i>Feedback</i> yang diberikan oleh pengurus dan anggota sangat baik dan tidak ada batasan-batasan antara pengurus dan anggota</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>

004	<p>B: Apakah Narasumber merasa bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Narasumber dengan pengurus atau anggota lainnya telah berjalan dengan baik?</p> <p>A: Sudah sangat baik, karena fandom ini sudah ada sejak 2014 dan semua baik pengurus dan anggota walaupun ada perbedaan usia diantara kami namun hal tersebut tidak menjadi penghalang untuk saling berkomunikasi.</p>	- Komunikasi yang terjalin sudah sangat baik	- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok
005	<p>B: Bagaimana intensitas komunikasi kelompok atau fandom A.R.M.Y dan Blink ini?</p> <p>A: Intensitasnya sangat sering hampir setiap hari karena hampir setiap hari juga ada berita terbaru baik pengurus atau anggota biasanya akan membagikan informasi-informasi tersebut kedalam grup sehingga intensitas dalam berkomunikasi dalam fandom kami ini selalu ada.</p>	- Intensitas komunikasi yang terjalin sangat sering (hampir setiap hari)	- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok
006	<p>B: Apa saja norma-norma atau aturan yang ditetapkan dalam kelompok/fandom ini?</p> <p>A: Kami sangat melarang terjadinya <i>fanwar</i>, dilarang membahas fandom lain karena hal ini terkadang memancing konflik atau <i>fanwar</i> dalam grup, harus izin ke pengurus jika ingin</p>	- Norma atau aturan yang ada yaitu: dilarang <i>fanwar</i> , dilarang membahas fandom lain, harus izin ke pengurus jika hendak melakukan penjualan, tidak ada	- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok

	berjulan di grup, tidak ada pembahasan 18+ itu aturan-aturan pertama yang sangat kami terapkan di dalam fandom.	pembahasan yang mengarah 18+	
007	<p>B: Ceritakan latar belakang pembentukan fandom A.R.M.Y/Blink ini resmi didirikan?</p> <p>A: Awalnya fandom ini merupakan fandom pertama di Yogyakarta dan waktu itu ketua fandomnya berasal dari Klaten yang iseng membuat perkumpulan A.R.M.Y dan waktu itu (2014) BTS belum terlalu terkenal yah, jadi belum banyak anggota dan ketua fandom pada waktu itu terus berusaha untuk mengenalkan BTS dan fandom ini dengan mengadakan banyak kegiatan, kolaborasi dengan <i>fansite</i> dan mengadakan pameran foto dan hal itulah yang membuat fandom ini berkembang sehingga semakin banyak fans-fans yang join dan hingga saat ini banyak tawaran kerja sama dengan fandom kami.</p>	<p>- Pembentukan fandom A.R.M.Y Yogyakarta berasal dari kegiatan yang tidak sengaja yang membuat perkumpulan para penggemar BTS</p>	- Fandom
008	<p>B: Sebutkan dan jelaskan tujuan dari didirikannya fandom A.R.M.Y dan Blink ini?</p> <p>A: Tujuannya sebagai wadah untuk berkumpulnya para penggemar BTS. Kemudian kita juga ingin <i>have fun</i>, tidak membeda-bedakan antar satu</p>	<p>- Tujuan dari didirikannya fandom A.R.M.Y Yogyakarta untuk sebagai wadah berkumpulnya para penggemar BTS.</p>	- Fandom

	<p>dengan yang lain dan kita juga tidak memaksa anggota untuk membeli album dsb, jadi ya tujuan pembentukan fandom ini murni menampung teman-teman penggemar untuk mereka bisa mengekspresikan diri mereka.</p>		
009	<p>B: Ceritakan serinci mungkin perjalanan dan proses Narasumber sebagai penggemar BTS/Blackpink, termasuk apakah pernah menyukai idol lain atau tidak?</p> <p>A: Aku menyukai K-Pop itu dari SD dari awal-awalnya Super Junior dan SNSD, kemudian tahun 2014 sempat mendengarkan lagu-lagu BTS namun belum terlalu menyukai. Namun saat itu aku sempat berhenti menyukai dunia K-Pop. Kemudian di tahun 2017 saat teman-temanku menyukai BTS, membicarakan BTS setiap hari hal ini kemudian membuat aku kepo dan mencari-cari tentang BTS. Aku juga saat itu lagi difase nakal-nakalnya anak muda, terus saat kembali ke dunia K-Pop aku merasa kok nyaman banget hingga aku coba <i>join</i> ke fandom A.R.M.Y ini. Kemudian saat itu kalau nongkrong sama teman-temanku terkadang yang dibahas Cuma gosip dan cinta-cintaan, namun saat aku nongkrong sama anak-anak fandom</p>	<p>- Narasumber menyukai K-Pop sejak dirinya sekolah dasar dan menyukai Super Junior, SNSD hingga tahun 2014 menyukai BTS. Pada tahun 2017 resmi bergabung ke dalam fandom secara resmi dan menjadi admin hingga sekarang</p>	- Fanatisme

	<p>yang dibahas tentang BTS dan K-Pop dan hal ini membuat aku bersemangat untuk <i>join</i> terlibat langsung kedalam fandom hingga sekarang. Aku merasa bangga bisa kembali lagi fans K-Pop dan hal ini membuat aku bahagia. Dari menyukai K-Pop juga aku mulai belajar mencari uang sendiri dengan berjualan <i>merch</i> dan belajar bersosialisasi bertemu dengan orang-orang baru yang satu frekuensi. Awalnya aku hanya menyukai BTS namun aku coba untuk menyukai idol lain dan masuk ke fandom lain salah satunya fandom CARAT (fandom SEVENTEEN).</p>		
010	<p>B: Jelaskan konflik dan fenomena <i>fanwar</i> yang pernah Narasumber alami baik itu dengan sesama anggota fandom maupun dengan fandom lain? Kemudian bagaimana pandangan Narasumber terkait <i>fanwar</i> Jennie Blackpink dengan V BTS lalu?</p> <p>A: Pernah ada salah satu anggota di grup, dia fans yang aktif suka ikut <i>event</i>, namun tiba-tiba dia ada masalah dengan fandom lain sehingga menyebabkan kesalahpahaman antara fandom kita dengan fandom tersebut. Akibat dari hal ini juga hampir menimbulkan <i>fanwar</i> melalui media</p>	<p>- Konflik dan <i>fanwar</i> yang pernah terjadi seperti: konflik karena seorang fans yang menyebabkan masalah dengan fandom lain dan menyebabkan kesalahpahaman</p>	<p>- <i>Fanwar</i></p>

	<p>sosial karena fandom kami membela anggota fandom kami dan sebaliknya fandom sebelah juga membela anggota fandomnya. Untuk <i>fanwar</i>, aku pribadi sih tidak pernah dan sebisa mungkin untuk menghindari <i>fanwar</i>. Terkait <i>fanwar</i> yang terjadi beberapa waktu lalu, ada beberapa anggota yang kedatangan mengikuti <i>fanwar</i>. Awalnya kami pikir bukan anggota fandom kami, jadi kami biarkan. Namun saat di WhatsApp grup, kami berdiskusi terkait <i>fanwar</i>, ada yang mengaku mengikuti <i>fanwar</i> tersebut.</p>		
011	<p>B: Mengapa konflik atau <i>fanwar</i> tersebut bisa terjadi? A: Seingatku waktu itu penyebabnya itu kesalahpahaman dan orang tersebut kemudian megadu domba dan mengiring opini yang salah sehingga konflik terjadi antar fandom.</p>	<p>- Konflik atau <i>fanwar</i> yang terjadi disebabkan oleh kesalahpahaman dan adu domba</p>	- <i>Fanwar</i>
012	<p>B: Bagaimana respon dari sesama pengurus atau anggota fandom lainnya? A: Tentu saja respon yang ada adalah mencari cara dengan cepat dan tepat untuk menyelesaikan konflik-konflik yang terjadi dengan menghasilkan keputusan yang bijak dan tidak menyakiti pihak mana pun.</p>	<p>- Respon dari sesama pengurus atau anggota adalah mencari cara yang cepat dan tepat untuk menyelesaikan konflik</p>	- <i>Fanwar</i>

013	<p>B: Bagaimana cara kelompok dalam mengatasi berbagai perbedaan yang ada dalam kelompok?</p> <p>A: Kita membatasi umur jika ada yang mau masuk menjadi bagian di fandom kami yaitu minimal 16 tahun. Kemudian jika ada perbedaan pendapat, kita sebagai pengurus langsung menjadi penengah. Waktu itu ada anggota yang curhat masalah pribadinya namun ada anggota lain yang menanggapi dengan kurang baik, kami langsung menegur dan ia mau ditegur. Jadi kami tidak hanya menyediakan fasilitas namun juga memantau aktivitas dalam grup.</p>	<p>- Kelompok mengatasi berbagai perbedaan yang ada dengan menjadi penengah dan menegur jika ditemukan hal-hal yang tidak mengenakan</p>	- Manajemen konflik
014	<p>B: Seperti apa bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik?</p> <p>A: Mungkin mereka akhirnya menurunkan ego masing-masing dan menerima setiap perbedaan dan keputusan yang ada.</p>	<p>- Bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik adalah meredam ego dan menerima setiap perbedaan</p>	- Manajemen konflik
015	<p>B: Apakah Narasumber merasa bahwa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kepentingan orang atau kelompok lain saat terjadi konflik/<i>fanwar</i>?</p>	<p>- Narasumber merasa bahwa tidak pernah merasa atau ada kepentingan pribadi dan kelompok diatas kepentingan kelompok lain</p>	- Manajemen konflik



	<p>A: Kalau dari kita tidak pernah merasakan perasaan tersebut, merasa fandom dan opini kita selalu benar.</p>		
016	<p>B: Apakah Narasumber pernah menghindari konflik yang terjadi dan menganggap cara tersebut sebagai alternatif yang efektif dilakukan?</p> <p>A: Tentu saja pernah. Terlebih saya juga admin ketika ada pembicaraan dalam grup yang mengarah kepada konflik saya akan langsung menutup obrolan dengan memakai mode hanya admin yang bisa memberikan pesan. Kemudian saya juga tidak pernah menyebarkan berita-berita hoax atau fanwar ke dalam grup.</p>	<p>- Narasumber pernah menghindari konflik yang terjadi</p>	<p>- Manajemen konflik</p>
017	<p>B: Seperti apa bentuk kompromi/negosiasi yang dilakukan Narasumber jika terlibat konflik/fanwar?</p> <p>A: Mengurus 419 anggota mungkin bukan hal yang mudah karena kami berasal dari berbagai kalangan seperti pelajar, mahasiswa, pekerja dan bahkan ada yang sudah berumah tangga. Hal ini tentu saja membawa sedikit banyak tantangan bagi kami para pengurus dalam kesehariannya. Kami selalu berupaya untuk bisa</p>	<p>- Bentuk kompromi/negosiasi yang pernah dilakukan adalah dengan bertemu secara <i>offline</i>, membahas akar permasalahan yang ada kemudian membuat kebijakan yang harus dipatuhi bersama.</p>	<p>- Manajemen konflik</p>

	bersama-sama, menciptakan berbagai suasana yang menyenangkan dan menghindari konflik dengan cara memberikan pesan-pesan motivasi di dalam grup. Namun jika konflik terjadi, hal yang akan kami lakukan sebagai pengurus fandom adalah akan bertemu secara <i>offline</i> , membahas akar permasalahan yang ada kemudian membuat kebijakan yang harus dipatuhi bersama. Tentu saja kebijakan ini sudah dipertimbangkan terlebih dahulu		
018	<p>B: Bagaimana upaya yang dilakukan Narasumber dan kelompok dalam melakukan pencegahan agar tidak terjadi kembali konflik/<i>fanwar</i>?</p> <p>A: Dari fandom kita selalu berupaya untuk menerapkan dan membagikan hal-hal positif dan balik lagi bahwa fandom ini untuk <i>have fun</i> jadi sebisa mungkin kita menciptakan suasana yang fun dan nyaman dan cara lain untuk mencegah dari peraturan-peraturan yang tadi sudah saya sebutkan dan selalu saling mengingatkan jika ada informasi di cek dulu kebenarannya.</p>	<p>- Upaya yang dilakukan untuk mencegah kembali terjadinya konflik/<i>fanwar</i> dengan menerapkan dan membagikan hal-hal positif dan menciptakan suasana yang menyenangkan</p>	- Manajemen konflik

*Axial Coding 2*

1. Bentuk komunikasi yang diterapkan dan faktor yang memulai komunikasi seperti informasi mengenai BTS dan para member (*comeback*, masuk kedalam nominasi penghargaan, iklan, kerja sama dan lain sebagainya).
2. Jenis pesan yang disampaikan dalam keseharian seperti: informasi mengenai BTS, *event* hingga cerita mengenai kehidupan pribadi.
3. *Feedback* yang diberikan oleh pengurus dan anggota sangat baik dan tidak ada batasan-batasan antara pengurus dan anggota.
4. Komunikasi yang terjalin dalam fandom A.R.M.Y Yogyakarta sudah sangat baik.
5. Intensitas komunikasi yang terjalin sangat sering (hampir setiap hari).
6. Norma atau aturan yang ada yaitu: dilarang *fanwar*, dilarang membahas fandom lain, harus izin ke pengurus jika hendak melakukan penjualan, tidak ada pembahasan yang mengarah 18+.
7. Pembentukan fandom A.R.M.Y Yogyakarta berasal dari kegiatan yang tidak sengaja yang membuat perkumpulan para penggemar BTS.
8. Tujuan dari didirikannya fandom A.R.M.Y Yogyakarta untuk sebagai wadah berkumpulnya para penggemar BTS.
9. Narasumber menyukai K-Pop sejak dirinya sekolah dasar dan menyukai Super Junior, SNSD hingga tahun 2014 menyukai BTS. Pada tahun 2017 resmi bergabung ke dalam fandom secara resmi dan menjadi admin hingga sekarang.
10. Konflik dan *fanwar* yang pernah terjadi dalam fandom A.R.M.Y Yogyakarta seperti: konflik karena seorang fans yang menyebabkan masalah dengan fandom lain dan menyebabkan kesalahpahaman.
11. Konflik atau *fanwar* yang terjadi disebabkan oleh kesalahpahaman dan adu domba.
12. Respon dari sesama pengurus atau anggota adalah mencari cara yang cepat dan tepat untuk menyelesaikan konflik.
13. Kelompok mengatasi berbagai perbedaan yang ada dengan menjadi penengah dan menegur jika ditemukan hal-hal yang tidak mengenakan.
14. Bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik adalah meredam ego dan menerima setiap perbedaan.
15. Narasumber merasa bahwa tidak pernah merasa atau ada kepentingan pribadi dan kelompok diatas kepentingan kelompok lain.

16. Narasumber pernah menghindari konflik yang terjadi.
17. Bentuk kompromi/negosiasi yang pernah dilakukan adalah dengan bertemu secara *offline*, membahas akar permasalahan yang ada kemudian membuat kebijakan yang harus dipatuhi bersama.
18. Upaya yang dilakukan untuk mencegah kembali terjadinya konflik/*fanwar* dengan menerapkan dan membagikan hal-hal positif dan menciptakan suasana yang menyenangkan.

### ***Selective Coding 2***

Pembentukan fandom A.R.M.Y Yogyakarta berasal dari kegiatan yang tidak sengaja yang membuat perkumpulan para penggemar BTS. Tujuan dari didirikannya fandom A.R.M.Y Yogyakarta adalah untuk sebagai wadah berkumpulnya para penggemar BTS. Bentuk komunikasi yang diterapkan dan faktor yang memulai komunikasi seperti informasi mengenai BTS dan para member (*comeback*, masuk kedalam nominasi penghargaan, iklan, kerja sama dan lain sebagainya). Jenis pesan yang disampaikan dalam keseharian seperti: informasi mengenai BTS, *event* hingga cerita mengenai kehidupan pribadi. *Feedback* yang diberikan oleh pengurus dan anggota sangat baik dan tidak ada batasan-batasan antara pengurus dan anggota. Komunikasi yang terjalin dalam fandom A.R.M.Y Yogyakarta sudah sangat baik. Intensitas komunikasi yang terjalin sangat sering (hampir setiap hari).

Narasumber mengatakan bahwa dirinya mulai menyukai dunia K-Pop sejak dirinya sekolah dasar dan menyukai Super Junior, SNSD hingga tahun 2014 menyukai BTS. Pada tahun 2017 resmi bergabung ke dalam fandom secara resmi dan menjadi admin hingga sekarang. Konflik dan *fanwar* yang pernah terjadi dalam fandom A.R.M.Y Yogyakarta seperti: konflik karena seorang fans yang menyebabkan masalah dengan fandom lain dan menyebabkan kesalahpahaman. Konflik atau *fanwar* yang terjadi disebabkan oleh kesalahpahaman dan adu domba. Respon dari sesama pengurus atau anggota adalah mencari cara yang cepat dan tepat untuk menyelesaikan konflik. Kelompok mengatasi berbagai perbedaan yang ada dengan menjadi penengah dan menegur jika ditemukan hal-hal yang tidak menyenangkan. Bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik adalah

meredam ego dan menerima setiap perbedaan. Narasumber merasa bahwa tidak pernah merasa atau ada kepentingan pribadi dan kelompok diatas kepentingan kelompok lain.

Narasumber mengatakan bahwa dirinya pernah menghindari konflik yang terjadi. Selanjutnya, bentuk kompromi/negosiasi yang pernah dilakukan oleh fandom A.R.MY Yogyakarta adalah dengan bertemu secara *offline*, membahas akar permasalahan yang ada kemudian membuat kebijakan yang harus dipatuhi bersama. Upaya yang dilakukan untuk mencegah kembali terjadinya konflik/*fanwar* dengan menerapkan dan membagikan hal-hal positif dan menciptakan suasana yang menyenangkan.



### Transkrip Wawancara Narasumber 3

Narasumber: Anak Agung Ngurah Bagus Krishna, ketua fandom Blink Bali sejak tahun 2019 hingga saat ini (Kode A)

Peneliti (Kode B)

A: Halo selamat siang kak Krishna, terima kasih banyak sudah bersedia menjadi narasumber untuk penelitian saya ya kak.

B: Halo Cindy, iya sama-sama ya

A: Baiklah kita mulai ya kak

B: Okee

B: Nah untuk pertanyaan pertama, apa saja faktor yang memulai komunikasi dalam kelompok/fandom A.R.M.Y/Blink? Dan menggunakan media sosial apa saja dalam proses komunikasi kesehariannya?

A: Sosial media yang kami gunakan untuk saling berkomunikasi dan berbagi informasi adalah Instagram dan WhatsApp group. Namun WhatsApp group mungkin lebih untuk berkomunikasi dengan lebih dekat dan intens sesama anggota fandom ya. Saat ini anggota yang tergabung dalam WhatsApp group sebanyak 162. Faktor-faktor yang mempengaruhi seperti pembahasan mengenai kehidupan artis (Blackpink), mereka manggung dimana, *comeback* lagu/album, berita *dating* dan sebagainya. Lalu faktor lainnya seperti penjualan *merch* kemudian ketika ada hari raya seperti Natal dan Tahun baru, Galungan dan hari-hari raya lainnya itu kita juga saling mengucapkan di grup dan ucapan-ucapan selamat pagi dan sebagainya.

B: Sebutkan jenis pesan yang biasa disampaikan dalam kelompok/fandom dalam keseharian?

A: Balik lagi seperti yang saya sebutkan sebelumnya jadi kami berinteraksi di grup itu biasanya kan membahas informasi seputar artis. Jadi contoh jenis pesannya jika Jennie mengunggah foto, itu ada anggota yang mengirimkan unggahan tersebut ke dalam grup, kemudian karena semua merasa sudah dekat dan seperti keluarga jadi seringkali pesan yang ada juga seperti ucapan-ucapan “Selamat pagi” “Selamat beraktivitas semuanya” gitu.

B: Bagaimana *feedback* yang diberikan oleh setiap pengurus atau anggota dalam proses berkomunikasi satu sama lain?

A: *Feedbacknya* baik, jika anggota sudah membaca pesan digrup biasanya mereka langsung merespon. Namun ya tentu saja karena ini kan grup chat dengan anggotanya cukup banyak ya, jadi ya banyak juga anggota yang hanya membaca saja mungkin juga karena kesibukan yang dimiliki.

B: Apakah Narasumber merasa bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Narasumber dengan pengurus atau anggota lainnya telah berjalan dengan baik?

A: Menurut aku sudah berjalan cukup baik. Misalnya kita mau ngadain *event* nih, itu koordinasinya cepat dan lancar. Hal tersebut yang membuat saya dapat mengatakan bahwa komunikasi yang ada dan terjalin diantara kami sudah cukup baik. Namun tidak menutup kemungkinan juga ada beberapa hal yang terkadang membuat komunikasi yang terjalin terkadang belum cukup baik atau miskomunikasi.

B: Bagaimana intensitas komunikasi kelompok atau fandom A.R.M.Y dan Blink ini?

A: Intensitasnya itu tergantung ya. Kalau pengurus dan anggotanya pada sibuk dan tidak ada update dari artisnya biasanya jarang ada percakapan namun kalau semua tidak sibuk dan ada update dari artisnya pasti ada percakapan dan ada *feedback* yang diberikan seperti saling berdiskusi.

B: Apa saja norma-norma atau aturan yang ditetapkan dalam kelompok/fandom ini?

A: Jadi semua peraturan fandom kita sudah tercantum jelas dalam kolom deskripsi grup. Supaya mereka dapat melihat dan membaca setiap peraturan yang sudah ditetapkan, seperti: dilarang membuat keributan, dilarang saling ejek antar fandom, dilarang membagikan link atau memasukan orang lain tanpa seizin admin dan setiap anggota yang melanggar akan dikeluarkan.

B: Ceritakan latar belakang pembentukan fandom A.R.M.Y/Blink ini resmi didirikan?

A: Awal berdirinya itu dari pemikiran saya yang merasa di Bali ada teman-teman Blink, namun belum ada wadah atau komunitasnya. Kemudian saya rasa asik juga kalau kami berkumpul pada satu wadah yang sama supaya dapat saling berkomunikasi satu sama lain kemudian saya bentuklah fandom ini dengan membuat akun Instagramnya pada 29 April 2019 hingga sekarang. Kemudian waktu itu saya juga mendapat dukungan dari Blink INA Union yaitu fandom Blink se-Indonesia yang pada tahun 2019 mengadakan *gathering Anniversary* Blackpink di Bali. Kemudian semakin berkembang sehingga akhirnya memanfaatkan WhatsApp grup untuk lebih mudah berkomunikasi satu sama lain.

B: Sebutkan dan jelaskan tujuan dari didirikannya fandom A.R.M.Y dan Blink ini?

A: Tujuannya tentu menyatukan dan menjadi wadah bagi para penggemar, kalau ada *event* bisa dilakukan bersama-sama.

B: Ceritakan serinci mungkin perjalanan dan proses Narasumber sebagai penggemar BTS/Blackpink, termasuk apakah pernah menyukai idol lain atau tidak?

A: Sebelum menyukai Blackpink, dulu waktu SMP aku pernah menyukai G-Dragon Bigbang dan K-Pop karena saat itu aku di *influence* oleh kakak kelas aku saat itu. Namun saat beliau lulus, aku sempat off menyukai K-Pop. Kemudian saat SMA waktu itu kakak saya nonton drama Korea Descendants of The Sun dan membuat aku menyukai drama dan K-Pop lagi. Kemudian pada tahun Januari 2017 aku menyukai Blackpink karena lagu *Playing with fire* yang mereka keluarkan. Aku multifandom namun tetap Blackpink yang paling aku suka, bias aku di Blackpink yaitu Lisa.

B: Jelaskan fenomena *fanwar* yang pernah Narasumber alami baik itu dengan sesama anggota fandom maupun dengan fandom lain? Kemudian bagaimana pandangan Narasumber terkait *fanwar* Jennie Blackpink dengan V BTS lalu?

A: Dulu aku sendiri pernah terlibat *fanwar*. Karena ke *trigger* dan yang dimasalahkan itu seperti pakaian idol yang mirip, rumor idol yang oplas, dance yang mirip, prestasi idol dan sebagainya. Waktu itu aku *war* di Twitter dan perang antarfandom. Kemudian selama menjadi ketua fandom, ada juga penggemar yang solo stan, jadi dia menyukai satu member saja. Jadi biasanya konflik atau *fanwar* antar penggemar dengan penggemar yang solo stan dan merasa bahwa member yang mereka sukai diperlakukan dengan tidak adil seperti hanya mendapat part nyanyi, *dance* yang sedikit dibandingkan dengan member lainnya. Oiya dulu juga fandom Blink Bali pernah terlibat konflik dengan fandom A.R.M.Y Bali. Hal ini karena salah satu anggota fandom A.R.M.Y melontarkan perkataan terhadap Blackpink dan tentu saja membuat anggota fandomku Blink Bali merasa tersinggung dan marah. Kemarin saat ramai di media sosial baik itu Instagram, Twitter ramai *fanwar* sana sini antar fandom A.R.M.Y dan Blink. Dari awal berita *dating* itu keluar, aku langsung memberikan arahan seperti mengingatkan kembali aturan-aturan fandom yang melarang untuk terlibat *fanwar* kemudian untuk sebisa mungkin untuk tetap menghindari membenci pihak mana pun dan menjauhi *fanwar*.

B: Mengapa konflik atau *fanwar* tersebut bisa terjadi?

A: Kalau penyebab *fanwar* itu biasanya terjadi karena kurang pemahaman dan adu domba sehingga terpancing untuk melakukan *fanwar*.

B: Bagaimana respon dari sesama pengurus atau anggota fandom lainnya?

A: Kebijakan yang aku lakukan selaku ketua fandom adalah menengahi jika terjadi konflik atau *fanwar*, kemudian jika ada masalah di dalam grup sebisa mungkin aku mengingatkan mereka untuk menyelesaikan masalah di dalam grup saja dan jangan sampai keluar atau bahkan melibatkan



pihak luar. Kemudian aku juga selalu mengingatkan mereka bahwa *fanwar* itu merupakan tindakan yang sia-sia dan tidak ada untungnya.

Terkait rumor *dating* Jennie dan V lalu kami juga membahas rumor tersebut di dalam grup saja saling berbagi namun berusaha tidak terlibat *fanwar*. Semua anggota berbagi opini, ada yang setuju dan mendukung rumor tersebut ada juga yang menentang.

B: Bagaimana cara kelompok dalam mengatasi berbagai perbedaan yang ada dalam kelompok?

A: Cara mengatasi perbedaan pandangan mungkin mengingatkan kembali peraturan-peraturan yang ada, mengingatkan anggota untuk selalu menerima pandangan atau opini baik sesama anggota fandom maupun fandom lain. Tidak menghakimi pihak mana pun.

B: Seperti apa bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik?

A: Mungkin bentuk pengorbanan dari anggota jika terlibat konflik, mereka harus menerima masukan dan keputusan yang diambil termasuk jika memang harus terpaksa dikeluarkan dari grup.

B: Apakah Narasumber merasa bahwa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kepentingan orang atau kelompok lain saat terjadi konflik/*fanwar*?

A: Pernah. Waktu itu kami hendak mengadakan *event* namun ada pengurus dari fandom lain yang mau ikutan mengadakan acara yang sama seperti kami. Hal ini sebenarnya bisa menimbulkan perpecahan jadi seharusnya bisa saling berdampingan namun jadi persaingan.

B: Apakah Narasumber pernah menghindari konflik yang terjadi dan menganggap cara tersebut sebagai alternatif yang efektif dilakukan?

A: Pernah, jika di grup pembahasannya saya rasa sudah panjang dan akan menimbulkan konflik, biasanya saya akan mengalihkan pembicaraan dengan membahas hal lain. Atau saya ubah matikan kolom pengirim pesannya menjadi admin, jadi anggota tidak bisa mengirimkan pesan sehingga pembicaraan tidak berlanjut.

B: Seperti apa bentuk kompromi/negosiasi yang dilakukan Narasumber jika terlibat konflik/*fanwar*?

A: Aku sebagai ketua biasanya yang mengelola komunikasi yang terjalin di grup, ya mengarahkan dengan membuka topik obrolan, mengirim informasi-informasi terkait Blackpink atau pesan-pesan menyemangati anggota di pagi hari. Tapi terkadang ada juga anggota yang memulai percakapan duluan sih. Kemudian mengenai cara mengatasi konflik yang pernah aku lakukan

sebagai ketua fandom mengingatkan kembali terkait aturan fandom yaitu dilarang mengikuti *fanwar* dan saling berkompromi dengan pengurus dan anggota. Misal ada anggota yang terlibat konflik biasanya aku melakukan diskusi mencari penyebab konfliknya melihat apakah bisa aku tangani langsung tanpa melibatkan rekanku (pengurus juga) atau harus melibatkan rekanku. Kemudian setelah aku mengetahui penyebabnya aku akan melakukan negosiasi menawarkan kepada pihak yang terlibat konflik mau gak untuk berdamai dan meredam konflik. Kemudian menawarkan apakah mau menyelesaikan masalah dengan baik dan melanjutkan kegiatan di dalam fandom atau jika pihak yang terlibat konflik tidak mau bernegosiasi dan menyelesaikan konflik maka keputusan terakhirnya adalah mengeluarkan dari grup dan fandom.

B: Bagaimana upaya yang dilakukan Narasumber dan kelompok dalam melakukan pencegahan agar tidak terjadi kembali konflik/*fanwar*?

A: Terus saling mengedukasi dan mengingatkan kalau *fanwar* itu merupakan tindakan yang tidak berguna.

B: Oke baiklah, saya rasa semua pertanyaan sudah saya ajukan, terima kasih sekali lagi atas bantuan dari kakak

A: Oke, sama-sama semoga membantu yaaa, semangat!

### Koding 3

Narasumber: Anak Agung Ngurah Bagus Krishna, ketua fandom Blink Bali sejak tahun 2019 hingga saat ini (Kode A)

Peneliti (Kode B)

Kode	Transkrip	Intisari	Topik dan Konsep
001	<p>B: Apa saja faktor yang memulai komunikasi dalam kelompok/fandom A.R.M.Y/Blink? Dan menggunakan media sosial apa saja dalam proses komunikasi kesehariannya?</p> <p>A: Sosial media yang kami gunakan untuk saling berkomunikasi dan berbagi informasi adalah Instagram</p>	<p>- Menggunakan WhatsApp group dan Instagram dalam proses berkomunikasi dan pertukaran informasi</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>

	<p>dan WhatsApp group. Namun WhatsApp group mungkin lebih untuk berkomunikasi dengan lebih dekat dan intens sesama anggota fandom ya. Saat ini anggota yang tergabung dalam WhatsApp group sebanyak 162. Faktor-faktor yang mempengaruhi seperti pembahasan mengenai kehidupan artis (Blackpink), mereka manggung dimana, <i>comeback</i> lagu/album, berita <i>dating</i> dan sebagainya. Lalu faktor lainnya seperti penjualan <i>merch</i> kemudian ketika ada hari raya seperti Natal dan Tahun baru, Galungan dan hari-hari raya lainnya itu kita juga saling mengucapkan di grup dan ucapan-ucapan selamat pagi dan sebagainya.</p>	<p>- Faktor komunikasi yang memulai komunikasi seperti berbagai pembahasan mengenai kehidupan Blackpink (<i>comeback</i>, lagu, album, berita kencan dan sebagainya), penjualan <i>merchandise</i> hingga ucapan saat hari raya</p>	
002	<p>B: Sebutkan jenis pesan yang biasa disampaikan dalam kelompok/fandom dalam keseharian? A: Balik lagi seperti yang saya sebutkan sebelumnya jadi kami berinteraksi di grup itu biasanya kan membahas informasi seputar artis. Jadi contoh jenis pesannya jika Jennie mengunggah foto, itu ada anggota yang mengirimkan unggahan tersebut ke dalam grup, kemudian karena semua merasa sudah dekat dan seperti keluarga jadi seringkali pesan yang ada</p>	<p>- Jenis pesan yang disampaikan adalah informasi mengenai Blackpink dan berbagai pesan untuk menyemangati</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>

	juga seperti ucapan-ucapan “Selamat pagi” “Selamat beraktivitas semuanya” gitu.		
003	<p>B: Bagaimana <i>feedback</i> yang diberikan oleh setiap pengurus atau anggota dalam proses berkomunikasi satu sama lain?</p> <p>A: <i>Feedbacknya</i> baik, jika anggota sudah membaca pesan digrup biasanya mereka langsung merespon. Namun ya tentu saja karena ini kan grup chat dengan anggotanya cukup banyak ya, jadi ya banyak juga anggota yang hanya membaca saja mungkin juga karena kesibukan yang dimiliki.</p>	- <i>Feedback</i> yang diberikan oleh pengurus dan anggota dalam proses berkomunikasi baik	- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok
004	<p>B: Apakah Narasumber merasa bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Narasumber dengan pengurus atau anggota lainnya telah berjalan dengan baik?</p> <p>A: Menurut aku sudah berjalan cukup baik. Misalnya kita mau ngadain <i>event</i> nih, itu koordinasinya cepat dan lancar. Hal tersebut yang membuat saya dapat mengatakan bahwa komunikasi yang ada dan terjalin diantara kami sudah cukup baik. Namun tidak menutup kemungkinan juga ada beberapa hal yang terkadang membuat komunikasi yang terjalin terkadang belum cukup baik atau miskomunikasi.</p>	- Narasumber merasa bahwa komunikasi yang dilakukan sudah berjalan cukup baik	

005	<p>B: Bagaimana intensitas komunikasi kelompok atau fandom A.R.M.Y dan Blink ini?</p> <p>A: Intensitasnya itu tergantung ya. Kalau pengurus dan anggotanya pada sibuk dan tidak ada update dari artisnya biasanya jarang ada percakapan namun kalau semua tidak sibuk dan ada update dari artisnya pasti ada percakapan dan ada <i>feedback</i> yang diberikan seperti saling berdiskusi.</p>	<p>- Intensitas komunikasi yang terjalin menyesuaikan dengan kesibukan para pengurus dan anggota serta update dari Blackpink</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>
006	<p>B: Apa saja norma-norma atau aturan yang ditetapkan dalam kelompok/fandom ini?</p> <p>A: Jadi semua peraturan fandom kita sudah tercantum jelas dalam kolom deskripsi grup. Supaya mereka dapat melihat dan membaca setiap peraturan yang sudah ditetapkan, seperti: (1). Dilarang membuat keributan, (2). Dilarang saling ejek antar fandom, (3). Dilarang membagikan link atau memasukan orang lain tanpa seizin admin, (4). Setiap anggota yang melanggar akan dikeluarkan.</p>	<p>- Norma atau aturan yang ada seperti: dilarang membuat keributan, dilarang saling ejek antar fandom, dilarang membagikan link atau memasukan orang lain tanpa seizin admin, setiap anggota yang melanggar akan dikeluarkan.</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>
007	<p>B: Ceritakan latar belakang pembentukan fandom A.R.M.Y/Blink ini resmi didirikan?</p> <p>A: Awal berdirinya itu dari pemikiran saya yang merasa di Bali ada teman-teman Blink, namun belum ada wadah</p>	<p>- Latar belakang pembentukan fandom Blink Bali dari adanya inisiatif dari ketua fandom untuk membentuk wadah</p>	<p>- Fandom</p>

	<p>atau komunitasnya. Kemudian saya rasa asik juga kalau kami berkumpul pada satu wadah yang sama supaya dapat saling berkomunikasi satu sama lain kemudian saya bentuklah fandom ini dengan membuat akun Instagramnya pada 29 April 2019 hingga sekarang. Kemudian waktu itu saya juga mendapat dukungan dari Blink INA Union yaitu fandom Blink se-Indonesia yang pada tahun 2019 mengadakan <i>gathering Anniversary Blackpink</i> di Bali. Kemudian semakin berkembang sehingga akhirnya memanfaatkan WhatsApp grup untuk lebih mudah berkomunikasi satu sama lain.</p>	<p>bagi para penggemar serta adanya dukungan dari Blink INA Union (fandom Blink Bali Indonesia)</p>	
008	<p>B: Sebutkan dan jelaskan tujuan dari didirikannya fandom A.R.M.Y dan Blink ini?</p> <p>A: Tujuannya tentu menyatukan dan menjadi wadah bagi para penggemar, kalau ada <i>event</i> bisa dilakukan bersama-sama.</p>	<p>- Tujuan dari didirikannya fandom menyatukan dan menjadi wadah bagi para penggemar dan melakukan berbagai <i>event</i> bersama</p>	- Fandom
009	<p>B: Ceritakan serinci mungkin perjalanan dan proses Narasumber sebagai penggemar BTS/Blackpink, termasuk apakah pernah menyukai idol lain atau tidak?</p> <p>A: Sebelum menyukai Blackpink, dulu waktu SMP aku pernah menyukai G-</p>	<p>- Sebelum menyukai Blackpink, narasumber menyukai G-Dragon Bigbang karena pengaruh dari orang lain. Narasumber juga</p>	- Fanatisme

	<p>Dragon Bigbang dan K-Pop karena saat itu aku di <i>influence</i> oleh kakak kelas aku saat itu. Namun saat beliau lulus, aku sempat off menyukai K-Pop. Kemudian saat SMA waktu itu kakak saya nonton drama Korea Descendants of The Sun dan membuat aku menyukai drama dan K-Pop lagi. Kemudian pada tahun Januari 2017 aku menyukai Blackpink karena lagu <i>Playing with fire</i> yang mereka keluarkan. Aku multifandom namun tetap Blackpink yang paling aku suka, bias aku di Blackpink yaitu Lisa.</p>	<p>menyukai drama Korea hingga akhirnya pada 2017 menyukai Blackpink hingga sekarang</p>	
010	<p>B: Jelaskan fenomena <i>fanwar</i> yang pernah Narasumber alami baik itu dengan sesama anggota fandom maupun dengan fandom lain? Kemudian bagaimana pandangan Narasumber terkait <i>fanwar</i> Jennie Blackpink dengan V BTS lalu?</p> <p>A: Dulu aku sendiri pernah terlibat <i>fanwar</i>. Karena ke <i>trigger</i> dan yang dimasalahkan itu seperti pakaian idol yang mirip, rumor idol yang oplas, dance yang mirip, prestasi idol dan sebagainya. Waktu itu aku <i>war</i> di Twitter dan perang antarfandom. Kemudian selama menjadi ketua fandom, ada juga penggemar yang solo stan, jadi dia menyukai satu member</p>	<p>- Narasumber pernah terlibat <i>fanwar</i> karena terpengaruh oleh orang lain. Kemudian hal yang sering menjadi pemicu <i>fanwar</i> adalah: pakaian idol yang mirip, rumor idol yang oplas, <i>dance</i> yang mirip, prestasi idol dan sebagainya.</p>	- <i>Fanwar</i>

	<p>saja. Jadi biasanya konflik atau <i>fanwar</i> antar penggemar dengan penggemar yang solo stan dan merasa bahwa member yang mereka sukai diperlakukan dengan tidak adil seperti hanya mendapat part nyanyi, <i>dance</i> yang sedikit dibandingkan dengan member lainnya. Oiya dulu juga fandom Blink Bali pernah terlibat konflik dengan fandom A.R.M.Y Bali. Hal ini karena salah satu anggota fandom A.R.M.Y melontarkan perkataan terhadap Blackpink dan tentu saja membuat anggota fandomku Blink Bali merasa tersinggung dan marah. Kemarin saat ramai di media sosial baik itu Instagram, Twitter ramai <i>fanwar</i> sana sini antar fandom A.R.M.Y dan Blink. Dari awal berita <i>dating</i> itu keluar, aku langsung memberikan arahan seperti mengingatkan kembali aturan-aturan fandom yang melarang untuk terlibat <i>fanwar</i> kemudian untuk sebisa mungkin untuk tetap menghindari membenci pihak mana pun dan menjauhi <i>fanwar</i>.</p>		
011	<p>B: Mengapa konflik atau <i>fanwar</i> tersebut bisa terjadi? A: Kalau penyebab <i>fanwar</i> itu biasanya terjadi karena kurang pemahaman dan</p>	<p>- Penyebab konflik atau <i>fanwar</i> terjadi karena kurang</p>	<p>- <i>Fanwar</i></p>



	adu domba sehingga terpancing untuk melakukan <i>fanwar</i> .	pemahaman dan adu domba	
012	<p>B: Bagaimana respon dari sesama pengurus atau anggota fandom lainnya?</p> <p>A: Kebijakan yang aku lakukan selaku ketua fandom adalah menengahi jika terjadi konflik atau <i>fanwar</i>, kemudian jika ada masalah di dalam grup sebisa mungkin aku mengingatkan mereka untuk menyelesaikan masalah di dalam grup saja dan jangan sampai keluar atau bahkan melibatkan pihak luar. Kemudian aku juga selalu mengingatkan mereka bahwa <i>fanwar</i> itu merupakan tindakan yang sia-sia dan tidak ada untungnya.</p> <p>Terkait rumor <i>dating</i> Jennie dan V lalu kami juga membahas rumor tersebut di dalam grup saja saling berbagi namun berusaha tidak terlibat <i>fanwar</i>. Semua anggota berbagi opini, ada yang setuju dan mendukung rumor tersebut ada juga yang menentang.</p>	<p>- Respon dari sesama pengurus dan anggota adalah dengan menjadi penengah ketika terjadi konflik/<i>fanwar</i>.</p> <p>Terkait rumor <i>dating</i> Jennie dan V Semua anggota berbagi opini, ada yang setuju dan mendukung rumor tersebut ada juga yang menentang</p>	- <i>Fanwar</i>
013	<p>B: Bagaimana cara kelompok dalam mengatasi berbagai perbedaan yang ada dalam kelompok?</p> <p>A: Cara mengatasi perbedaan pandangan mungkin mengingatkan kembali peraturan-peraturan yang ada, mengingatkan anggota untuk selalu</p>	- Cara fandom dalam mengatasi berbagai perbedaan yang ada dengan mengingatkan kembali peraturan-peraturan yang telah disepakati, menerima	- Manajemen konflik

	menerima pandangan atau opini baik sesama anggota fandom maupun fandom lain. Tidak menghakimi pihak mana pun.	pandangan dan tidak menghakimi	
014	<p>B: Seperti apa bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik?</p> <p>A: Mungkin bentuk pengorbanan dari anggota jika terlibat konflik, mereka harus menerima masukan dan keputusan yang diambil termasuk jika memang harus terpaksa dikeluarkan dari grup.</p>	- Bentuk pengorbanan yang dilakukan oleh pihak yang terlibat konflik yaitu harus menerima masukan termasuk jika memang harus terpaksa dikeluarkan dari grup.	- Manajemen konflik
015	<p>B: Apakah Narasumber merasa bahwa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kepentingan orang atau kelompok lain saat terjadi konflik/<i>fanwar</i>?</p> <p>A: Pernah. Waktu itu kami hendak mengadakan <i>event</i> namun ada pengurus dari fandom lain yang mau ikutan mengadakan acara yang sama seperti kami. Hal ini sebenarnya bisa menimbulkan perpecahan jadi seharusnya bisa saling berdampingan namun jadi persaingan.</p>	- Narasumber pernah merasa kepentingan pribadi dan kelompoknya melebihi kepentingan orang atau kelompok lain saat terjadi konflik/ <i>fanwar</i>	- Manajemen konflik
016	B: Apakah Narasumber pernah menghindari konflik yang terjadi dan menganggap cara tersebut sebagai alternatif yang efektif dilakukan?	- Narasumber pernah menghindari konflik yang terjadi. Narasumber akan	- Manajemen konflik

	<p>A: Pernah, jika di grup pembahasannya saya rasa sudah panjang dan akan menimbulkan konflik, biasanya saya akan mengalihkan pembicaraan dengan membahas hal lain. Atau saya ubah matikan kolom pengirim pesannya menjadi admin, jadi anggota tidak bisa mengirimkan pesan sehingga pembicaraan tidak berlanjut.</p>	<p>mengalihkan pembicaraan jika dilihat sudah mengarah ke arah konflik dalam grup</p>	
017	<p>B: Seperti apa bentuk kompromi/negosiasi yang dilakukan Narasumber jika terlibat konflik/<i>fanwar</i>?</p> <p>A: Aku sebagai ketua biasanya yang mengelola komunikasi yang terjalin di grup, ya mengarahkan dengan membuka topik obrolan, mengirim informasi-informasi terkait Blackpink atau pesan-pesan menyemangati anggota di pagi hari. Tapi terkadang ada juga anggota yang memulai percakapan duluan sih. Kemudian mengenai cara mengatasi konflik yang pernah aku lakukan sebagai ketua fandom mengingatkan kembali terkait aturan fandom yaitu dilarang mengikuti <i>fanwar</i> dan saling berkompromi dengan pengurus dan anggota. Misal ada anggota yang terlibat konflik biasanya aku</p>	<p>- Bentuk kompromi atau negosiasi yang dilakukan dengan cara mengelola, mengarahkan dengan membuka topik obrolan, mengirim informasi tentang Blackpink atau pesan positif yang membangun</p>	- Manajemen konflik

	<p>melakukan diskusi mencari penyebab konfliknya melihat apakah bisa aku tangani langsung tanpa melibatkan rekanku (pengurus juga) atau harus melibatkan rekanku. Kemudian setelah aku mengetahui penyebabnya aku akan melakukan negosiasi menawarkan kepada pihak yang terlibat konflik mau gak untuk berdamai dan meredam konflik. Kemudian menawarkan apakah mau menyelesaikan masalah dengan baik dan melanjutkan kegiatan di dalam fandom atau jika pihak yang terlibat konflik tidak mau bernegosiasi dan menyelesaikan konflik maka keputusan terakhirnya adalah mengeluarkan dari grup dan fandom.</p>		
018	<p>B: Bagaimana upaya yang dilakukan Narasumber dan kelompok dalam melakukan pencegahan agar tidak terjadi kembali konflik/<i>fanwar</i>? A: Terus saling mengedukasi dan mengingatkan kalau <i>fanwar</i> itu merupakan tindakan yang tidak berguna.</p>	<p>- Upaya yang dilakukan seperti mengedukai dan mengingatkan kalau <i>fanwar</i> merupakan tindakan yang tidak berguna</p>	<p>- Manajemen konflik</p>

***Axial Coding 3***

1. Faktor komunikasi yang memulai komunikasi seperti berbagai pembahasan mengenai kehidupan Blackpink (*comeback*, lagu, album, berita kencan dan sebagainya), penjualan *merchandise* hingga ucapan saat hari raya.
2. Jenis pesan yang disampaikan adalah informasi mengenai Blackpink dan berbagai pesan untuk menyemangati.
3. *Feedback* yang diberikan oleh pengurus dan anggota dalam proses berkomunikasi baik.
4. Narasumber merasa bahwa komunikasi yang dilakukan sudah berjalan cukup baik.
5. Intensitas komunikasi yang terjalin menyesuaikan dengan kesibukan para pengurus dan anggota serta *update* dari Blackpink.
6. Norma atau aturan yang ada seperti: dilarang membuat keributan, dilarang saling ejek antar fandom, dilarang membagikan link atau memasukan orang lain tanpa seizin admin, setiap anggota yang melanggar akan dikeluarkan.
7. Latar belakang pembentukan fandom Blink Bali dari adanya inisiatif dari ketua fandom untuk membentuk wadah bagi para penggemar serta adanya dukungan dari Blink INA Union (fandom Blink Bali Indonesia).
8. Tujuan dari didirikannya fandom menyatukan dan menjadi wadah bagi para penggemar dan melakukan berbagai *event* bersama.
9. Sebelum menyukai Blackpink, narasumber menyukai G-Dragon Bigbang karena pengaruh dari orang lain. Narasumber juga menyukai drama Korea hingga akhirnya pada 2017 menyukai Blackpink hingga sekarang.
10. Narasumber pernah terlibat *fanwar* karena terpengaruh oleh orang lain. Kemudian hal yang sering menjadi pemicu *fanwar* adalah: pakaian idol yang mirip, rumor idol yang oplas, *dance* yang mirip, prestasi idol dan sebagainya.

11. Penyebab konflik atau *fanwar* terjadi karena kurang pemahaman dan adu domba.
12. Respon dari sesama pengurus dan anggota fandom Blink Bali adalah dengan menjadi penengah ketika terjadi konflik/*fanwar*. Terkait rumor *dating* Jennie dan V Semua anggota berbagi opini, ada yang setuju dan mendukung rumor tersebut ada juga yang menentang
13. Cara fandom dalam mengatasi berbagai perbedaan yang ada dengan mengingatkan kembali peraturan-peraturan yang telah disepakati, menerima pandangan dan tidak menghakimi.
14. Bentuk pengorbanan yang dilakukan oleh pihak yang terlibat konflik yaitu harus menerima masukan termasuk jika memang harus terpaksa dikeluarkan dari grup.
15. Narasumber pernah merasa kepentingan pribadi dan kelompoknya melebihi kepentingan orang atau kelompok lain saat terjadi konflik/*fanwar*.
16. Narasumber pernah menghindari konflik yang terjadi. Narasumber akan mengalihkan pembicaraan jika dilihat sudah mengarah ke arah konflik dalam grup.
17. Bentuk kompromi atau negosiasi yang dilakukan dengan cara mengelola, mengarahkan dengan membuka topik obrolan, mengirim informasi tentang Blackpink atau pesan positif yang membangun.
18. Upaya yang dilakukan seperti mengedukasi dan mengingatkan kalau *fanwar* merupakan tindakan yang tidak berguna.

### ***Selective Coding 3***

Latar belakang pembentukan fandom Blink Bali dari adanya inisiatif dari ketua fandom untuk membentuk wadah bagi para penggemar serta adanya dukungan dari Blink INA Union (fandom Blink Bali Indonesia). Tujuan dari didirikannya fandom menyatukan dan menjadi wadah bagi para penggemar dan melakukan berbagai *event* bersama. Faktor komunikasi yang memulai komunikasi seperti berbagai pembahasan mengenai kehidupan Blackpink (*comeback*, lagu, album, berita kencan dan sebagainya), penjualan *merchandise* hingga ucapan saat hari raya. Jenis pesan yang disampaikan adalah informasi mengenai Blackpink dan berbagai pesan

untuk menyemangati. *Feedback* yang diberikan oleh pengurus dan anggota dalam proses berkomunikasi baik. Narasumber merasa bahwa komunikasi yang dilakukan sudah berjalan cukup baik. Intensitas komunikasi yang terjalin menyesuaikan dengan kesibukan para pengurus dan anggota serta *update* dari Blackpink. Norma atau aturan yang berlaku di fandom Blink Bali seperti: dilarang membuat keributan, dilarang saling ejek antar fandom, dilarang membagikan link atau memasukan orang lain tanpa seizin admin dan setiap anggota yang melanggar akan dikeluarkan.

Narasumber mengatakan bahwa sebelum menyukai Blackpink, narasumber menyukai G-Dragon Bigbang karena adanya pengaruh dari orang lain. Narasumber juga menyukai drama Korea hingga akhirnya pada 2017 menyukai Blackpink hingga sekarang. Narasumber pernah terlibat *fanwar* karena terpengaruh oleh orang lain. Kemudian hal yang sering menjadi pemicu *fanwar* adalah: pakaian idol yang mirip, rumor idol yang oplas, *dance* yang mirip, prestasi idol dan sebagainya.

Penyebab konflik atau *fanwar* terjadi karena kurang pemahaman dan adu domba. Respon dari sesama pengurus dan anggota fandom Blink Bali adalah dengan menjadi penengah ketika terjadi konflik/*fanwar*. Terkait rumor *dating* Jennie dan V Semua anggota berbagi opini, ada yang setuju dan mendukung rumor tersebut ada juga yang menentang. Cara fandom dalam mengatasi berbagai perbedaan yang ada dengan mengingatkan kembali peraturan-peraturan yang telah disepakati, menerima pandangan dan tidak menghakimi. Bentuk pengorbanan yang dilakukan oleh pihak yang terlibat konflik yaitu harus menerima masukan termasuk jika memang harus terpaksa dikeluarkan dari grup. Narasumber mengatakan pernah merasa kepentingan pribadi dan kelompoknya melebihi kepentingan orang atau kelompok lain saat terjadi konflik/*fanwar*. Narasumber pernah menghindari konflik yang terjadi. Kemudian narasumber akan mengalihkan pembicaraan jika dilihat sudah mengarah ke arah konflik dalam grup. Bentuk kompromi atau negosiasi yang dilakukan dengan cara mengelola, mengarahkan dengan membuka topik obrolan, mengirim informasi tentang Blackpink atau pesan positif yang membangun. Upaya yang dilakukan seperti mengedukasi dan mengingatkan kalau *fanwar* merupakan tindakan yang tidak berguna.

## Transkrip Wawancara Narasumber 4

Narasumber: Revsella Maulida, ketua fandom Blink Kalimantan Selatan sejak tahun 2020 hingga saat ini (Kode A)

Peneliti (Kode B)

A: Halo kak, sebelumnya makasih banget kakak sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian saya.

B: Halo, iya sama sama.

A: Kita langsung mulai aja ya wawancaranya kak

B: Oke

B: Seperti apa bentuk komunikasi dan apa saja faktor yang memulai komunikasi dalam kelompok/fandom A.R.M.Y/Blink? Dan menggunakan media sosial apa saja dalam proses komunikasi kesehariannya?

A: Sosial media yang kami gunakan dalam keseharian untuk berdiskusi adalah WhatsApp group, kemudian untuk menyebarkan informasi melalui Instagram. Saat ini terdapat 67 anggota yang bergabung dalam WhatsApp group Blink Kalimantan Selatan. Dalam berkomunikasi biasanya saya dan rekan saya sebagai pengurus mengarahkan percakapan. Kita ada lumayan banyak anggotanya dan kami berkomunikasi menggunakan WhatsApp Group, dan faktor-faktor yang memulai komunikasi biasanya jika ada *update* terbaru tentang Blackpink seperti *comeback*, drama, ambassador/iklan, konser hingga berita *dating*. Jika ada *event* juga kami saling berdiskusi saling berdinamika satu sama lain melalui grup. Nah seperti *event* yang akan kami selenggarakan dalam waktu dekat ini adalah nonton konser Blackpink pada Maret nanti.

B: Sebutkan jenis pesan yang biasa disampaikan dalam kelompok/fandom dalam keseharian?

A: Jenis pesan yang biasa ada itu non-formal ya jadi tidak kaku banget. Terkadang selain membahas tentang artis yang kami sukai, kami juga berbincang mengenai aktivitas keseharian.

B: Bagaimana *feedback* yang diberikan oleh setiap pengurus atau anggota dalam proses berkomunikasi satu sama lain?

A: Tentu saja *feedback* yang diberikan oleh setiap anggota yang ada dalam grup sangat baik.

B: Apakah Narasumber merasa bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Narasumber dengan pengurus atau anggota lainnya telah berjalan dengan baik?



A: Menurut saya komunikasi yang terjalin digrup sudah sangat baik. Misal ada informasi yang diberikan melalui grup, semua berusaha memberikan *feedback* (meskipun tidak semua).

B: Bagaimana intensitas komunikasi kelompok atau fandom A.R.M.Y dan Blink ini?

A: Intensitasnya tergantung dengan kabar idol. Jika dalam satu minggu idol banyak memberikan *update*, kegiatan mereka dan ada *event* yang akan dilakukan maka intensitasnya akan lebih sering dan sebaliknya jika tidak ada kabar update dan tidak ada *event* yang sedang dibahas maka intensitas komunikasinya akan berkurang.

B: Apa saja norma-norma atau aturan yang ditetapkan dalam kelompok/fandom ini?

A: Kita juga ada norma dan peraturan yang diterapkan seperti: dilarang memasukan orang lain tanpa seizin admin, dilarang bikin keributan, dilarang membahas isu seputar 18+ didalam grup, dan dilarang berjualan tanpa seizin admin.

B: Ceritakan latar belakang pembentukan fandom A.R.M.Y/Blink ini resmi didirikan?

A: Awal dari pembentukan fandom Blink Kalimantan Selatan ini adalah saat saya waktu itu tahun 2021 mengadakan nonton bersama konser Blackpink online “*The Show*”. Berangkat dari situ kemudian saya dan beberapa penggemar lainnya sepakat untuk membuat wadah bagi para penggemar Blackpink daerah Kalimantan Selatan.

B: Sebutkan dan jelaskan tujuan dari didirikannya fandom A.R.M.Y dan Blink ini?

A: Tujuan utamanya menjadi wadah bagi para penggemar Blackpink, kemudian saling menyebarkan informasi terkait Blackpink dan mendukung Blackpink sepenuhnya.

B: Ceritakan serinci mungkin perjalanan dan proses Narasumber sebagai penggemar BTS/Blackpink, termasuk apakah pernah menyukai idol lain atau tidak?

A: Berawal dari tahun 2019 waktu itu Blackpink baru saja mengadakan konser di Jakarta dan saya melihat potongan klip atau video Lisa saat konser tersebut dan saya langsung menyukainya. Saya menyukai gaya Lisa saat *nge-rap* padahal sebelumnya saya tidak menyukai hal tersebut. Hal ini membuat saya mencari lebih banyak tentang Lisa dan Blackpink dan saya merasa cocok dengan semua lagu-lagu Blackpink. Berangkat dari situ kemudian saya menjadi penggemar Blackpink hingga sekarang. Sejauh ini saya hanya menyukai Blackpink saja.

B: Jelaskan fenomena *fanwar* yang pernah Narasumber alami baik itu dengan sesama anggota fandom maupun dengan fandom lain? Kemudian bagaimana pandangan Narasumber terkait *fanwar* Jennie Blackpink dengan V BTS lalu?

A: Kalau konflik pernah terjadi, tahun lalu ada anggota fandom dalam grup yang kedapatan menyebarkan berita tanpa mencari tahu kebenarannya terlebih dahulu. Ternyata berita tersebut merupakan berita bohong atau hoax. Sehingga hal ini menimbulkan perdebatan. Namun bisa permasalahan ini bisa diselesaikan dengan baik. Konflik selanjutnya yang pernah dialami oleh fandom kami adalah perdebatan dengan fandom CARAT Kalimantan Selatan hal ini dipicu oleh menentukan tempat melaksanakan sebuah acara. Fandom Blink Kalimantan Selatan sudah menentukan terlebih dahulu dibandingkan CARAT, namun CARAT mengatakan bahwa mereka terlebih dahulu yang menentukan tempat. Hal ini kemudian menimbulkan perdebatan diantara mereka. Kemudian selama aku jadi K-Popers aku belum pernah untuk terlibat langsung dengan *fanwar* sih ya. Saat *fanwar* terkait rumor Jennie dan V BTS beberapa waktu lalu, saya mendapati anggota yang ikut melakukan *fanwar*. Anggota tersebut iktu memberikan komentar-komentar yang memancing keributan di Twitter. Anggota tersebut juga membawa nama fandom kami (Blink Kalimantan Selatan) padahal kami sangat melarang dengan keras setiap pengurus dan anggota untuk mengikuti *fanwar* dalam bentuk apa pun.

B: Mengapa konflik atau *fanwar* tersebut bisa terjadi?

A: Kalau konflik dalam grup biasanya terjadi karena mungkin adanya unsur salah paham dan miskomunikasi.

B: Bagaimana respon dari sesama pengurus atau anggota fandom lainnya?

A: Waktu itu kami meresponnya dengan cukup baik seperti berdiskusi dan mengarahkan untuk mencari jalan tengah bersama.

B: Bagaimana cara kelompok dalam mengatasi berbagai perbedaan yang ada dalam kelompok?

A: Saling menghargai aja sih satu sama lain, tidak egois dan mau menerima masukan dari pengurus, admin dan anggota yang lain.

B: Seperti apa bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik?

A: Mau menerima saran, komentar dari pihak penengah dan menghargai hal tersebut.

B: Apakah Narasumber merasa bahwa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kepentingan orang atau kelompok lain saat terjadi konflik/*fanwar*?

A: Untuk itu tidak pernah merasa kepentingan kami lebih penting dari orang lain sih ya.

B: Apakah Narasumber pernah menghindari konflik yang terjadi dan menganggap cara tersebut sebagai alternatif yang efektif dilakukan?

A: Iya tentu saja saya dan teman-teman pengurus lainnya selalu berusaha untuk menghindari konflik dengan cara menekankan lagi kepada anak-anak anggota kalau fandom ini dibentuk untuk menjadi wadah bersama-sama, *have fun* bareng. Jadi sebisa mungkin menghindari saja konflik yang ada.

B: Seperti apa bentuk kompromi/negosiasi yang dilakukan Narasumber jika terlibat konflik/*fanwar*?

A: Kemudian untuk mengatasi permasalahan, konflik atau *fanwar* khususnya *fanwar* Jennie dan V BTS kemarin, saya mengatasinya dengan kami melakukan pertemuan dan kompromi kepada anggota yang terlibat *fanwar*. Cara yang kami gunakan untuk menghadapi konflik atau *fanwar* kemarin dengan menghubungi langsung anggota yang terlibat *fanwar* secara personal dan melakukan pendekatan, berdiskusi dan mendengarkan sudut pandang atau opini anggota tersebut. Kenapa dia melakukan hal itu, apa yang dirinya cari dan lain sebagainya hingga akhirnya menemukan jalan tengah dengan mengeluarkan anggota tersebut dari fandom. Hal ini merupakan kesepakatan antara pengurus untuk meleraikan konflik dan *fanwar* waktu itu.

B: Bagaimana upaya yang dilakukan Narasumber dan kelompok dalam melakukan pencegahan agar tidak terjadi kembali konflik/*fanwar*?

A: Balik lagi menjelaskan tentang tujuan awal pembentukan fandom, selalu menanamkan sifat menghargai pendapat orang maupun fandom lain dan jika ada masalah atau konflik harus segera diselesaikan dengan baik.

B: Oke baiklah, saya rasa semua pertanyaan sudah saya ajukan, terima kasih sekali lagi atas bantuan dari kakak

A: Sama-sama

#### **Koding 4**

Narasumber: Revsella Maulida, ketua fandom Blink Kalimantan Selatan sejak tahun 2020 hingga saat ini (Kode A)

Peneliti (Kode B)

Kode	Transkrip	Intisari	Topik dan Konsep
------	-----------	----------	------------------

001	<p>B: Apa saja faktor yang memulai komunikasi dalam kelompok/fandom A.R.M.Y/Blink? Dan menggunakan media sosial apa saja dalam proses komunikasi kesehariannya?</p> <p>A: Sosial media yang kami gunakan dalam keseharian untuk berdiskusi adalah WhatsApp group, kemudian untuk menyebarkan informasi melalui Instagram. Saat ini terdapat 67 anggota yang bergabung dalam WhatsApp group Blink Kalimantan Selatan. Dalam berkomunikasi biasanya saya dan rekan saya sebagai pengurus mengarahkan percakapan. Kita ada lumayan banyak anggotanya dan kami berkomunikasi menggunakan WhatsApp Group, dan faktor-faktor yang memulai komunikasi biasanya jika ada <i>update</i> terbaru tentang Blackpink seperti <i>comeback</i>, drama, ambassador/iklan, konser hingga berita <i>dating</i>. Jika ada <i>event</i> juga kami saling berdiskusi saling berdinamika satu sama lain melalui grup. Nah seperti <i>event</i> yang akan kami selenggarakan dalam waktu dekat ini adalah nonton konser Blackpink pada Maret nanti.</p>	<p>- Menggunakan WhatsApp group dan Instagram dalam proses berkomunikasi dan pertukaran informasi</p> <p>- Bentuk dan faktor komunikasi yang memulai yaitu <i>update</i> informasi mengenai Blackpink (<i>comeback</i>, drama, ambassador/iklan, konser hingga berita <i>dating</i>) dan Diskusi jika ada <i>event</i></p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>
002	<p>B: Sebutkan jenis pesan yang biasa disampaikan dalam kelompok/fandom dalam keseharian?</p>	<p>- Jenis pesan yang biasa disampaikan adalah non-formal. Selain</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>

	<p>A: Jenis pesan yang biasa ada itu non-formal ya jadi tidak kaku banget. Terkadang selain membahas tentang artis yang kami sukai, kami juga berbincang mengenai aktivitas keseharian.</p>	<p>membahas tentang Blackpink, fandom juga membahas mengenai aktivitas keseharian</p>	
003	<p>B: Bagaimana <i>feedback</i> yang diberikan oleh setiap pengurus atau anggota dalam proses berkomunikasi satu sama lain?</p> <p>A: Tentu saja <i>feedback</i> yang diberikan oleh setiap anggota yang ada dalam grup sangat baik.</p>	<p>- <i>Feedback</i> yang diberikan sangat baik</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>
004	<p>B: Apakah Narasumber merasa bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Narasumber dengan pengurus atau anggota lainnya telah berjalan dengan baik?</p> <p>A: Menurut saya komunikasi yang terjalin digrup sudah sangat baik. Misal ada informasi yang diberikan melalui grup, semua berusaha memberikan <i>feedback</i> (meskipun tidak semua).</p>	<p>- Komunikasi yang terjalin dalam grup sangat baik dan semua berusaha memberikan <i>feedback</i></p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>
005	<p>B: Bagaimana intensitas komunikasi kelompok atau fandom A.R.M.Y dan Blink ini?</p> <p>A: Intensitasnya tergantung dengan kabar idol. Jika dalam satu minggu idol banyak memberikan update, kegiatan mereka dan ada <i>event</i> yang akan dilakukan maka intensitasnya akan</p>	<p>- Intensitas komunikasi yang terjalin bergantung pada <i>update</i> dari Blackpink</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>

	<p>lebih sering dan sebaliknya jika tidak ada kabar update dan tidak ada <i>event</i> yang sedang dibahas maka intensitas komunikasinya akan berkurang.</p>		
006	<p>B: Apa saja norma-norma atau aturan yang ditetapkan dalam kelompok/fandom ini?</p> <p>A: Kita juga ada norma dan peraturan yang diterapkan seperti: (1). Dilarang memasukan orang lain tanpa seizin admin, (2). Dilarang bikin keributan, (3). Dilarang membahas isu seputar 18+ didalam grup, (4). Dilarang berjualan tanpa seizin admin.</p>	<p>- Norma atau aturan yang ditetapkan yaitu: dilarang memasukan orang lain tanpa seizin admin, dilarang bikin keributan, dilarang membahas isu seputar 18+ didalam grup, dilarang berjualan tanpa seizin admin</p>	<p>- Pola komunikasi dan komunikasi kelompok</p>
007	<p>B: Ceritakan latar belakang pembentukan fandom A.R.M.Y/Blink ini resmi didirikan?</p> <p>A: Awal dari pembentukan fandom Blink Kalimantan Selatan ini adalah saat saya waktu itu tahun 2021 mengadakan nonton bersama konser Blackpink online “<i>The Show</i>”. Berangkat dari situ kemudian saya dan beberapa penggemar lainnya sepakat untuk membuat wadah bagi para penggemar Blackpink daerah Kalimantan Selatan.</p>	<p>- Latar belakang pembentukan fandom Blink Kalimantan Selatan adalah adanya <i>event</i> nobar konser Blackpink “<i>The Show</i>” pada 2021 lalu</p>	<p>- Fandom</p>
008	<p>B: Sebutkan dan jelaskan tujuan dari didirikannya fandom A.R.M.Y dan Blink ini?</p>	<p>- Tujuan dari pembentukan fandom adalah untuk menjadi wadah bagi para</p>	<p>- Fandom</p>

	<p>A: Tujuan utamanya menjadi wadah bagi para penggemar Blackpink, kemudian saling menyebarkan informasi terkait Blackpink dan mendukung Blackpink sepenuhnya.</p>	<p>penggemar Blackpink, kemudian saling menyebarkan informasi terkait Blackpink dan mendukung Blackpink sepenuhnya</p>	
009	<p>B: Ceritakan serinci mungkin perjalanan dan proses Narasumber sebagai penggemar BTS/Blackpink, termasuk apakah pernah menyukai idol lain atau tidak?</p> <p>A: Berawal dari tahun 2019 waktu itu Blackpink baru saja mengadakan konser di Jakarta dan saya melihat potongan klip atau video Lisa saat konser tersebut dan saya langsung menyukainya. Saya menyukai gaya Lisa saat <i>nge-rap</i> padahal sebelumnya saya tidak menyukai hal tersebut. Hal ini membuat saya mencari lebih banyak tentang Lisa dan Blackpink dan saya merasa cocok dengan semua lagu-lagu Blackpink. Berangkat dari situ kemudian saya menjadi penggemar Blackpink hingga sekarang. Sejauh ini saya hanya menyukai Blackpink saja.</p>	<p>- Perjalanan narasumber sebagai penggemar dimulai dari tahun 2019 yang saat itu Blackpink baru saja mengadakan konser di Jakarta. Narasumber melihat video Lisa dan tertarik untuk mencari informasi lebih lanjut hingga sekarang</p>	<p>- Fanatisme</p>
010	<p>B: Jelaskan fenomena <i>fanwar</i> yang pernah Narasumber alami baik itu dengan sesama anggota fandom maupun dengan fandom lain? Kemudian bagaimana pandangan</p>	<p>- Konflik yang pernah terjadi dalam fandom yaitu saat ada anggota yang menyebarkan berita bohong dan</p>	<p>- <i>Fanwar</i></p>

<p>Narasumber terkait <i>fanwar</i> Jennie Blackpink dengan V BTS lalu?</p> <p>A: Kalau konflik pernah terjadi, tahun lalu ada anggota fandom dalam grup yang kedapatan menyebarkan berita tanpa mencari tahu kebenarannya terlebih dahulu. Ternyata berita tersebut merupakan berita bohong atau hoax. Sehingga hal ini menimbulkan menimbulkan perdebatan. Namun bisa permasalahan ini bisa diselesaikan dengan baik. Konflik selanjutnya yang pernah dialami oleh fandom kami adalah perdebatan dengan fandom CARAT Kalimantan Selatan hal ini dipicu oleh menentukan tempat melaksanakan sebuah acara. Fandom Blink Kalimantan Selatan sudah menentukan terlebih dahulu dibandingkan CARAT, namun CARAT mengatakan bahwa mereka terlebih dahulu yang menentukan tempat. Hal ini kemudian menimbulkan perdebatan diantara mereka. Kemudian selama aku jadi K-Popers aku belum pernah untuk terlibat langsung dengan <i>fanwar</i> sih ya. Saat <i>fanwar</i> terkait rumor Jennie dan V BTS beberapa waktu lalu, saya mendapati anggota yang ikut melakukan <i>fanwar</i>. Anggota tersebut iktu memberikan</p>	<p>menimbulkan perdebatan, konflik dengan fandom lain dan <i>fanwar</i> saat dating Jennie dengan V</p>	
--	---	--



	<p>komentar-komentar yang memancing keributan di Twitter. Anggota tersebut juga membawa nama fandom kami (Blink Kalimantan Selatan) padahal kami sangat melarang dengan keras setiap pengurus dan anggota untuk mengikuti <i>fanwar</i> dalam bentuk apa pun.</p>		
011	<p>B: Mengapa konflik atau <i>fanwar</i> tersebut bisa terjadi? A: Kalau konflik dalam grup biasanya terjadi karena mungkin adanya unsur salah paham dan miskomunikasi.</p>	- Konflik terjadi karena unsur miskomunikasi	- <i>Fanwar</i>
012	<p>B: Bagaimana respon dari sesama pengurus atau anggota fandom lainnya? A: Waktu itu kami meresponnya dengan cukup baik seperti berdiskusi dan mengarahkan untuk mencari jalan tengah bersama.</p>	- Respon yang diberikan cukup baik, melakukan diskusi dan mencari jalan tengah bersama	- <i>Fanwar</i>
013	<p>B: Bagaimana cara kelompok dalam mengatasi berbagai perbedaan yang ada dalam kelompok? A: Saling menghargai aja sih satu sama lain, tidak egois dan mau menerima masukan dari pengurus, admin dan anggota yang lain.</p>	- Kelompok mengatasi perbedaan dengan cara saling menghargai, tidak egois dan mau menerima masukan	- Manajemen konflik
014	<p>B: Seperti apa bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik?</p>	- Bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik adalah dengan menerima saran,	- Manajemen konflik

	A: Mau menerima saran, komentar dari pihak penengah dan menghargai hal tersebut.	komentar dari pihak penengah dan menghargai hal tersebut	
015	B: Apakah Narasumber merasa bahwa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kepentingan orang atau kelompok lain saat terjadi konflik/ <i>fanwar</i> ?  A: Untuk itu tidak pernah merasa kepentingan kami lebih penting dari orang lain sih ya.	- Narasumber mengatakan bahwa dirinya tidak pernah merasa bahwa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kepentingan orang lain saat terjadi konflik/ <i>fanwar</i>	- Manajemen konflik
016	B: Apakah Narasumber pernah menghindari konflik yang terjadi dan menganggap cara tersebut sebagai alternatif yang efektif dilakukan?  A: Iya tentu saja saya dan teman-teman pengurus lainnya selalu berusaha untuk menghindari konflik dengan cara menekankan lagi kepada anak-anak anggota kalau fandom ini dibentuk untuk menjadi wadah bersama-sama, have fun bareng. Jadi sebisa mungkin menghindari saja konflik yang ada.	- Narasumber pernah menghindari konflik dengan cara menekankan lagi kepada anak-anak anggota kalau fandom ini dibentuk untuk menjadi wadah bersama-sama	- Manajemen konflik
017	B: Seperti apa bentuk kompromi/negosiasi yang dilakukan Narasumber jika terlibat konflik/ <i>fanwar</i> ?	- Bentuk kompromi atau negosiasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pertemuan dan	- Manajemen konflik

	<p>A: Kemudian untuk mengatasi permasalahan, konflik atau <i>fanwar</i> khususnya <i>fanwar</i> Jennie dan V BTS kemarin, saya mengatasinya dengan kami melakukan pertemuan dan kompromi kepada anggota yang terlibat <i>fanwar</i>. Cara yang kami gunakan untuk menghadapi konflik atau <i>fanwar</i> kemarin dengan menghubungi langsung anggota yang terlibat <i>fanwar</i> secara personal dan melakukan pendekatan, berdiskusi dan mendengarkan sudut pandang atau opini anggota tersebut. Kenapa dia melakukan hal itu, apa yang dirinya cari dan lain sebagainya hingga akhirnya menemukan jalan tengah dengan mengeluarkan anggota tersebut dari fandom. Hal ini merupakan kesepakatan antara pengurus untuk meleraikan konflik dan <i>fanwar</i> waktu itu.</p>	<p>kompromi kepada anggota yang terlibat <i>fanwar</i>. Cara yang kami gunakan untuk menghadapi konflik atau <i>fanwar</i> kemarin dengan menghubungi langsung anggota yang terlibat <i>fanwar</i> secara personal dan melakukan pendekatan, berdiskusi dan mendengarkan sudut pandang atau opini anggota tersebut</p>	
018	<p>B: Bagaimana upaya yang dilakukan Narasumber dan kelompok dalam melakukan pencegahan agar tidak terjadi kembali konflik/<i>fanwar</i>? A: Balik lagi menjelaskan tentang tujuan awal pembentukan fandom, selalu menanamkan sifat menghargai pendapat orang maupun fandom lain</p>	<p>- Upaya yang dilakukan untuk mencegah konflik/<i>fanwar</i> adalah dengan menjelaskan tentang tujuan awal pembentukan fandom, selalu menanamkan sifat menghargai</p>	<p>- Manajemen konflik</p>

	dan jika ada masalah atau konflik harus segera diselesaikan dengan baik.	pendapat orang maupun fandom lain dan jika ada masalah atau konflik harus segera diselesaikan dengan baik	
--	--	---	--

#### Axial Coding 4

1. Bentuk dan faktor komunikasi yang memulai yaitu *update* informasi mengenai Blackpink (*comeback*, drama, ambassador/iklan, konser hingga berita *dating*) dan Diskusi jika ada *event*.
2. Jenis pesan yang biasa disampaikan adalah non-formal. Selain membahas tentang Blackpink, fandom juga membahas mengenai aktivitas keseharian.
3. *Feedback* yang diberikan sangat baik.
4. Komunikasi yang terjalin dalam grup sangat baik dan semua berusaha memberikan *feedback*.
5. Intensitas komunikasi yang terjalin bergantung pada *update* dari Blackpink.
6. Norma atau aturan yang ditetapkan yaitu: dilarang memasukan orang lain tanpa seizin admin, dilarang bikin keributan, dilarang membahas isu seputar 18+ didalam grup, dilarang berjualan tanpa seizin admin.
7. Latar belakang pembentukan fandom Blink Kalimantan Selatan adalah adanya *event* nobar konser Blackpink “*The Show*” pada 2021 lalu.
8. Tujuan dari pembentukan fandom adalah untuk menjadi wadah bagi para penggemar Blackpink, kemudian saling menyebarkan informasi terkait Blackpink dan mendukung Blackpink sepenuhnya.
9. Perjalanan narasumber sebagai penggemar dimulai dari tahun 2019 yang saat itu Blackpink baru saja mengadakan konser di Jakarta. Narasumber melihat video Lisa dan tertarik untuk mencari informasi lebih lanjut hingga sekarang.
10. Konflik yang pernah terjadi dalam fandom yaitu saat ada anggota yang menyebarkan berita bohong dan menimbulkan perdebatan, konflik dengan fandom lain dan *fanwar* saat *dating* Jennie dengan V.

11. Konflik dalam fandom Blink Kalimantan Selatan terjadi karena unsur miskomunikasi.
12. Respon yang diberikan cukup baik, melakukan diskusi dan mencari jalan tengah bersama.
13. Kelompok mengatasi perbedaan dengan cara saling menghargai, tidak egois dan mau menerima masukan.
14. Bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik adalah dengan menerima saran, komentar dari pihak penengah dan menghargai hal tersebut.
15. Narasumber mengatakan bahwa dirinya tidak pernah merasa bahwa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kepentingan orang lain saat terjadi konflik/*fanwar*.
16. Narasumber pernah menghindari konflik dengan cara menekankan lagi kepada anak-anak anggota kalau fandom ini dibentuk untuk menjadi wadah bersama-sama.
17. Bentuk kompromi atau negosiasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pertemuan dan kompromi kepada anggota yang terlibat *fanwar*. Cara yang kami gunakan untuk menghadapi konflik atau *fanwar* kemarin dengan menghubungi langsung anggota yang terlibat *fanwar* secara personal dan melakukan pendekatan, berdiskusi dan mendengarkan sudut pandang atau opini anggota tersebut.
18. Upaya yang dilakukan untuk mencegah konflik/*fanwar* adalah dengan menjelaskan tentang tujuan awal pembentukan fandom, selalu menanamkan sifat menghargai pendapat orang maupun fandom lain dan jika ada masalah atau konflik harus segera diselesaikan dengan baik.

#### ***Selective Coding 4***

Latar belakang pembentukan fandom Blink Kalimantan Selatan adalah adanya *event* nobar konser Blackpink “*The Show*” pada 2021 lalu. Tujuan dari pembentukan fandom adalah untuk menjadi wadah bagi para penggemar Blackpink, kemudian saling menyebarkan informasi terkait Blackpink dan mendukung Blackpink sepenuhnya. Bentuk dan faktor komunikasi yang memulai yaitu *update* informasi mengenai Blackpink (*comeback*, drama, ambassador/iklan, konser hingga berita *dating*) dan Diskusi jika ada *event*. Jenis pesan yang biasa disampaikan adalah non-formal. Selain membahas tentang Blackpink, fandom juga membahas mengenai aktivitas keseharian. *Feedback* yang diberikan sangat baik. Komunikasi yang terjalin dalam grup sangat baik dan semua

berusaha memberikan *feedback*. Intensitas komunikasi yang terjalin bergantung pada *update* dari Blackpink.

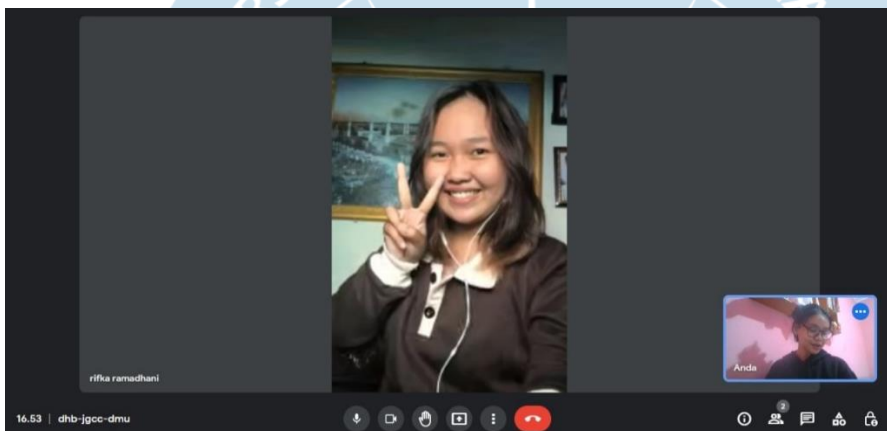
Perjalanan narasumber sebagai penggemar dimulai dari tahun 2019 yang saat itu Blackpink baru saja mengadakan konser di Jakarta. Narasumber melihat video Lisa dan tertarik untuk mencari informasi lebih lanjut hingga sekarang. Konflik yang pernah terjadi dalam fandom yaitu saat ada anggota yang menyebarkan berita bohong dan menimbulkan perdebatan, konflik dengan fandom lain dan *fanwar* saat dating Jennie dengan V. Konflik dalam fandom Blink Kalimantan Selatan terjadi karena unsur miskomunikasi.

Narasumber mengatakan bahwa setiap respon yang diberikan dalam grup cukup baik, melakukan diskusi dan mencari jalan tengah bersama. Kelompok mengatasi perbedaan dengan cara saling menghargai, tidak egois dan mau menerima masukan. Bentuk pengorbanan dari pihak yang terlibat konflik adalah dengan menerima saran, komentar dari pihak penengah dan menghargai hal tersebut. Narasumber mengatakan bahwa dirinya tidak pernah merasa bahwa kepentingan pribadi dan kelompok melebihi kepentingan orang lain saat terjadi konflik/*fanwar*. Narasumber pernah menghindari konflik dengan cara menekankan lagi kepada anak-anak anggota kalau fandom ini dibentuk untuk menjadi wadah bersama-sama. Bentuk kompromi atau negosiasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pertemuan dan kompromi kepada anggota yang terlibat *fanwar*. Cara yang kami gunakan untuk menghadapi konflik atau *fanwar* kemarin dengan menghubungi langsung anggota yang terlibat *fanwar* secara personal dan melakukan pendekatan, berdiskusi dan mendengarkan sudut pandang atau opini anggota tersebut. Upaya yang dilakukan untuk mencegah konflik/*fanwar* adalah dengan menjelaskan tentang tujuan awal pembentukan fandom, selalu menanamkan sifat menghargai pendapat orang maupun fandom lain dan jika ada masalah atau konflik harus segera diselesaikan dengan baik.

## Lampiran foto



Wawancara bersama Cessia Caroline Shianto (Pengurus fandom A.R.M.Y Surabaya 21) via *Google Meet*



Wawancara bersama Rifka Nur Ramadhani (Pengurus fandom A.R.M.Y Yogyakarta) via *Google Meet*



Wawancara bersama Anak Bagus Krishna (Pengurus fandom Blink Bali) via *Google Meet*